

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN / INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN / 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) / 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNI 2016 DAN 2015(TIDAK DIAUDIT) / 30 JUNE 2016 AND 2015 (UNAUDITED)**

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN / INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN / 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT) / 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
DAN ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNI 2016 DAN 2015(TIDAK DIAUDIT) / 30 JUNE 2016 AND 2015 (UNAUDITED)

DAFTAR ISI / CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Interim Konsolidasian	B	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit / Exkhibit A

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	238.411.792.985	5	287.484.925.085	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	18.479.728.832	6	18.522.728.832	Other current financial assets
Piutang usaha - Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.179.481.500 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 2.177.288.113 pada tanggal 31 Desember 2015	38.559.355.902	7	49.772.036.110	Trade receivables – Third parties – net of allowance of impairment losses of Rp 2.179.481.500 as of 30 Juni 2016 and Rp 2,177,288,113 as of 31 December 2015
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	494.000.000	33	1.003.517.857	Related parties
Pihak ketiga	28.857.356.439		17.256.249.146	Third parties
Persediaan	3.999.139.212	8	4.393.702.166	Inventories
Pajak dibayar di muka	37.521.412.330	18a	26.821.100.545	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	23.090.930.891	9	37.621.181.245	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	389.413.716.591		442.875.440.986	Total Non-Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	2.412.825.721.371	10	2.392.243.695.124	Investments in share of stocks
Aset pajak tangguhan	14.567.908.150	18d	14.567.908.150	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 358.646.264.805 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 326.876.915.768 pada tanggal 31 Desember 2015	1.806.545.008.183	11	1.870.640.651.661	Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 358,646,264,805 as of 30 June 2016 and Rp 326,876,915,768 as of 31 December 2015
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 117.565.606.291 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 106.754.753.692 pada tanggal 31 Desember 2015	293.477.669.244	12	121.263.478.529	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 117,565,606,291 as of 30 June 2016 and Rp 106,754,753,692 as of 31 December 2015
Hak sewa tanah jangka panjang	39.080.495.643	13	38.326.411.995	Long-term landrights lease
Goodwill	6.237.781		6.237.781	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	18.320.232.110	14	21.138.705.432	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.584.823.272.482		4.458.187.088.672	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.974.236.989.073		4.901.062.529.658	TOTAL ASSETS

Ekshibit / Exkhibit A/2

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13.112.733.170	15	13.654.431.404	Short-term bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	16.387.673.147	16	19.591.168.349	Trade payables – Third parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi	-	33	17.823.876	Related parties
Pihak ketiga	48.094.162.726	17	139.301.396.820	Third parties
Utang pajak	7.715.471.531	18b	9.606.601.120	Taxes payables
Beban akrual	40.357.131.774	19	23.433.671.543	Accruals
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	95.272.017.166	22	107.296.738.674	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	287.934.628	21	284.550.769	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	221.227.124.142		313.186.382.555	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	149.754.856.880	20	123.958.672.153	Unearned income
Jaminan pelanggan	32.656.438.218		32.129.248.493	Deposits received
Liabilitas imbalan pasca-kerja	16.686.365.711	34	16.615.527.720	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4.752.167.029	18d	4.752.167.029	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Utang bank	574.318.363.480	22	458.242.056.282	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	257.945.926	21	156.741.600	Finance lease
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	778.426.137.244		635.854.413.277	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	999.653.261.386		949.040.795.832	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 40.000.000.000 saham				Authorized – 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 11.181.971.732 saham pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	1.118.197.173.200	23	1.118.197.173.200	Issued and fully paid – 11,181,971,732 shares as of 30 June 2016 and 31 December 2015
Tambahan modal disetor	1.952.778.321.920	24	1.957.591.821.923	Additional paid-in capital
Saldo laba	388.142.578.821		355.652.807.102	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.459.118.073.941		3.431.441.802.225	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	515.465.653.746	25	520.579.931.601	Non-controlling entity
TOTAL EKUITAS	3.974.583.727.687		3.952.021.733.826	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.974.236.989.073		4.901.062.529.658	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit / Exkhibit B

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
PENDAPATAN BERSIH	257.024.988.884	27	251.141.743.216	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(78.664.365.990)	28	(65.844.468.139)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	178.360.622.894		185.297.275.077	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(14.784.262.891)	29	(11.707.777.341)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(133.160.985.772)	30	(105.278.816.989)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(8.849.489.431)		(11.468.127.152)	<i>Final tax expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	5.733.584.008		1.722.992.343	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(6.278.559.656)		(2.271.897.290)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	21.020.909.152		56.293.648.648	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	4.211.282.352	31	4.903.843.735	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(35.450.766.289)	32	(31.845.872.882)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	60.142.026.247	10	1.476.097.089	<i>Equity in net income of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK	49.923.451.462		30.827.716.590	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-		-	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	49.923.451.462		30.827.716.590	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya Keuntungan aktuarial dari program Pensiun manfaat pasti	-		-	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period Actuarial gains from benefit plan</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya	-		-	<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	49.923.451.462		30.827.716.590	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
Laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	49.262.729.317		8.147.075.533	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	660.722.145	25	22.680.641.057	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	49.923.451.462		30.827.716.590	Total
LABA PER SAHAM, DASAR	4,41	26	3,18	EARNING PER SHARE, BASIC

Ekshibit / Exkhibit C

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / <i>Equity attributable to owner of the Company</i>			Saldo laba / <i>Retained earning</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and Fully paid</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Ekuitas Entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan / <i>Equity in Subsidiaries resulting restatement of financial statements</i>					
Saldo per 31 Desember 2014	255.880.360.000	99.521.239.846	87.905.498.768	292.244.391.863	735.551.490.477	505.772.308.929	1.241.323.799.406	Balance as of 31 December 2014
Penerbitan saham baru Melalui Penawaran Umum Terbatas I	862.316.813.200	1.940.212.829.700	-	-	2.802.529.642.900	-	2.802.529.642.900	Issuance of new shares through Limited Public Offering I
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	-	(3.495.939.910)	-	-	(3.495.939.910)	-	(3.495.939.910)	Share issuance cost of Limited Public Offering I
Transaksi saham treasuri pada entitas anak	-	(10.786.251.345)	-	-	(10.786.251.345)	(50.213.748.655)	(61.000.000.000)	Treasury stock transaction in subsidiary
Selisih transaksi antar entitas sepengendali	-	(70.167.457.233)	-	-	(70.167.457.233)	-	(70.167.457.233)	Difference in transaction between entities under common control
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	123.040.269.491	123.040.269.491	Non-controlling interest in acquisition of subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(31.323.070.000)	(31.323.070.000)	Dividend distribution by subsidiary to non-controlling interest
Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan	-	2.307.400.865	(87.905.498.768)	2.673.771.418	(82.924.326.485)	(79.079.715.633)	(162.004.042.118)	Equity in subsidiaries resulting from restatement of consolidated financial statement
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	60.734.643.821	60.734.643.821	52.383.887.469	113.118.531.290	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2015	1.118.197.173.200	1.957.591.821.923	-	355.652.807.102	3.431.441.802.225	520.579.931.601	3.952.021.733.826	Balance as of 31 December 2015

Ekshibit / *Exhibit C/2*

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)*

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk / <i>Equity attributable to owner of the Company</i>							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh / <i>Issued and Fully paid</i>	Tambahan modal disetor / <i>Additional paid-in capital</i>	Ekuitas entitas anak yang berasal dari penyajian kembali laporan keuangan / <i>Equity in subsidiaries resulting restatement of financial statements</i>	Saldo laba / <i>Retained earning</i>	Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas / <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2015	1.118.197.173.200	1.957.591.821.923	-	355.652.807.102	3.431.441.802.225	520.579.931.601	3.952.021.733.826	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Peningkatan kepemilikan di entitas anak	-	(4.813.500.003)	-	-	(4.813.500.003)	5.000.000	(4.808.500.003)	<i>Increasing ownership in subsidiaries</i>
Pembagian dividen Perusahaan dan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	(16.772.957.598)	(16.772.957.598)	(5.780.000.000)	(22.552.957.598)	<i>Dividend contribution by the Company and by Subsidiaries to non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	49.262.729.317	49.262.729.317	660.722.145	49.923.451.462	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo per 30 Juni 2016	1.118.197.173.200	1.952.778.321.920	-	388.142.578.821	3.459.118.073.941	515.465.653.746	3.974.583.727.687	<i>Balance as of 30 June 2016</i>

Ekshibit / Exkhibit D

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	270.811.573.971	231.448.869.395	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(197.722.269.796)	(133.266.554.442)	<i>Cash paid to suppliers and others</i>
Penerimaan bunga	4.224.712.489	4.926.062.909	<i>Interest received</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(26.733.868.409)	(9.516.003.903)	<i>Income taxes paid</i>
Pembayaran beban keuangan	(35.374.142.237)	(31.800.580.269)	<i>Finance cost paid</i>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	<u>15.206.006.018</u>	<u>61.791.793.690</u>	<i>Net cash flows from (for) operating activities</i>
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	39.560.000.000	-	<i>Dividend receipt from associate entity</i>
Peningkatan proyek dalam pelaksanaan	(137.123.513.273)	-	<i>Increase in construction in progress</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(8.991.550.462)	(38.875.320.963)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Peningkatan penyertaan saham dan uang Muka penyertaan	(4.850.000.000)	(392.737.225.000)	<i>Increase in investment and advance on investment</i>
(Peningkatan) pencairan aset keuangan lancar lainnya	(1.832.654.883)	347.930.636	<i>(increase)Drawdown of other current financial assets</i>
Peningkatan hak sewa tanah jangka panjang	(266.666.664)	(1.405.353.495)	<i>Increase in long-term landrights lease</i>
Hasil atas penjualan aset tetap	-	2.000.000	<i>Proceeds from sale on Property and equipment</i>
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(113.504.385.282)</u>	<u>(432.667.968.822)</u>	<i>Net cash flows for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran) utang bank, bersih	103.509.887.415	(22.854.411.151)	<i>Receipts from (payment to) bank loans – net</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	1.736.535.893	73.567.374	<i>Receipt from related parties</i>
Penerimaan setoran modal – bersih	54.357.143	390.321.525.000	<i>Receipts from paid-in capital</i>
Penerimaan (pembayaran) dari (ke) pihak ketiga	(64.744.166.571)	12.355.260.056	<i>Receipts from third parties</i>
Pembayaran dividen	(11.170.000.000)	(9.003.070.000)	<i>Dividend paid</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(105.040.293)	-	<i>Payment on purchase of property and equipment payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(56.326.422)	(98.578.699)	<i>Payment on finance lease</i>
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	<u>29.225.247.165</u>	<u>370.794.292.580</u>	<i>Net cash flows from financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(69.073.132.099)	(81.882.552)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>307.484.925.084</u>	<u>197.399.803.965</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>238.411.792.985</u>	<u>197.317.921.413</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/1

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002 Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 206 tanggal 22 September 2015 dari DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta Barat, mengenai penerbitan modal saham ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0967133 tanggal 23 September 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang penyediaan akomodasi (hotel) dan melakukan penyertaan dalam bentuk saham pada entitas lain. Perusahaan adalah pemilik hotel HARRIS Tuban Bali (hotel). Perusahaan melalui entitas anak, PT Indonesian Paradise Island, secara tidak langsung memiliki Sheraton Bali Kuta Resort (hotel), HARRIS Resort Kuta Bali (hotel) dan beachwalk Kuta Bali (pusat perbelanjaan), melalui PT Retzan Indonusa, entitas anak, secara tidak langsung memiliki Hotel HARRIS Batam Center, melalui PT Karsa Citra Unggul, entitas anak, secara tidak langsung memiliki hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, melalui PT Aneka Bina Laras, entitas anak secara tidak langsung, memiliki hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN, dan melalui PT Dinamika Putra Perkasa, entitas anak, memiliki Cikini Gold Center (pusat perbelanjaan).

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Tebet Timur Raya No. 10C, Jakarta 12820.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Oktober 2002.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("the Company") was established as PT Penta Karsa Lubrindo based on Notarial deed No. 96 dated 14 June 1996 of Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., CN., substitute notary of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was amended with Notarial deed No. 42 dated 8 January 1997 of the same Notary and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1030 HT.01.01.TH.97 dated 12 February 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated 12 March 2002, Supplement No. 2574.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 206 dated 22 September 2015 of DR. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in West Jakarta, concerning the issuance of share. The deed has been received and acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0967133 dated 23 September 2015.

In accordance with Articles 3 of the Company's articles of association, the scope of activities is mainly engaged in hotel accommodation and investment in shares on other entities. The Company owns hotel HARRIS Tuban Bali (hotel). The Company, through PT Indonesian Paradise Island, a subsidiary, indirectly owns Sheraton Bali Kuta Resort (hotel), HARRIS Resort Kuta Bali (hotel) and beachwalk Kuta Bali (shopping center), through PT Retzan Indonusa, a subsidiary, indirectly owns Hotel HARRIS Batam Center, through PT Karsa Citra Unggul, a subsidiary, indirectly owns Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, through PT Aneka Bina Laras, a subsidiary, owns hotel HARRIS fX-Suite SUDIRMAN, and through PT Dinamika Putra Perkasa, a subsidiary, owns Cikini Gold Center (shopping center).

The Company is domiciled in Jakarta, with address at Jalan Tebet Timur Raya No. 10C, Jakarta 12820.

The Company started its commercial operations in October 2002.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/2

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and
Employees (Continued)

2016

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen / <i>President Commissioner cum Independent Commissioner</i>	:	Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen / <i>Vice President Commissioner cum Independent Commissioner</i>	:	Hadi Cahyadi
Komisaris / <i>Commissioner</i>	:	Karel Patipeilohy
Komisaris / <i>Commissioner</i>	:	Amelia Gozali
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Agoes Soelistyo Santoso
Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	:	Anthony Prabowo Susilo
Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	:	Alexander Nartates Nartates
Direktur / <i>Director</i>	:	Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur / <i>Director</i>	:	Diana Solaiman
Ketua Komite Audit / <i>Chairman of Audit Committee</i>	:	Hadi Cahyadi
Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	:	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	:	Kurniadi

2015

Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	:	Todo Sihombing
Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	:	Amelia Gozali
Komisaris / <i>Commissioner</i>	:	Karel Patipeilohy
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	:	Hadi Cahyadi
Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Agoes Soelistyo Santoso
Direktur (tidak terafiliasi) / <i>Director (not affiliated)</i>	:	Edhie Bambang Siswoko
Direktur / <i>Director</i>	:	Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur / <i>Director</i>	:	Diana Solaiman
Ketua Komite Audit / <i>Chairman of Audit Committee</i>	:	Hadi Cahyadi
Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	:	Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota Komite Audit / <i>Member of Audit Committee</i>	:	Kurniadi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015,
Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan 859 dan 843
karyawan (tidak diaudit)

*As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company and
its subsidiaries employed 859 and 843 employees, respectively
(Unaudited)*

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 21 September 2004, Perusahaan memperoleh
pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
(BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK))
berdasarkan Surat No. S-2970/PM/2004 dalam rangka
pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Selanjutnya saham-
saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia
(dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 1 Desember 2004.

*On 21 September 2004, the Company obtained noticed of
effectivity from the Chairman of the Securities and Exchange
Commission (BAPEPAM, now Financial Service Authority
(OJK)) in his Decision Letter No. S-2970/PM/2004 for Public
Company. The Company's shares are listed in Indonesian
Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchanges) on
1 December 2004.*

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/3

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4) sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang diambil bagian oleh Premiere Estates Limited. Penambahan saham tersebut telah disetujui oleh Direksi Bursa Efek Surabaya melalui surat No.JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 tanggal 13 Juli 2005.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 12 Juni 2015, dari notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp 325 (dalam Rupiah penuh per saham) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah dana yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.802.529.642.900.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No.S-253/D.04/2015 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 8.623.168.132 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 325 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 11.181.971.732 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on 26 May 2005, the Company shareholders' approved Capital Increase Without Preemptive Rights (in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4) amounting to 75,000,000 shares par value Rp 100 per share which was taken by Premiere Estate Limited. The addition shares has been approved by the Directors of Surabaya Stock Exchange through his letter No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 dated 13 July 2005.

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

Based on notarial deed No. 144 dated 12 June 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., public notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp 325 (in full Rupiah per share) to the existing shareholders "Rights Issue Without Pre-emptive Rights". From the period of exercise shares from 26 June 2015 to 9 July 2015, the total funds received in relation to this "Rights Issue Without Pre-emptive Rights" amounted to Rp 2,802,529,642,900.

On 12 June 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-253/D.04/2015 for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to Stockholders for 8,623,168,132 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 325 (in full Rupiah) per share.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, all of the Company's shares totaling to 11,181,971,732 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha / <i>Business Activity</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Beroperasi komersial / <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) / <i>Total Assets (in Rp million)</i>	
				2016	2015	2016	2015
<u>Pemilikan Langsung / Direct Ownership:</u>							
PT Karsa Citra Unggul dan Entitas Anak / <i>and its subsidiaries</i> (KCU)	Hotel dan perdagangan umum / <i>Hotel and general trading</i>	Jakarta	2012	99,98%	99,98%	245.166	227.688
PT Retzan Indonusa Perkasa dan Entitas Anak / <i>and its subsidiary</i> (RIN)	Hotel	Batam	2011	99,90%	99,90%	79.730	80.318
PT Dinamika Putra Perkasa dan Entitas Anak / <i>and its subsidiary</i> (DPP)	Perdagangan umum / <i>General trading</i>	Jakarta	2012	60,00%	60,00%	27.602	32.998

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/4

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas anak <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha / <i>Business Activity</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Beroperasi komersial / <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah Aset (dalam Jutaan Rupiah) / <i>Total Assets (in Rp million)</i>	
				2016	2015	2016	2015
<u>Pemilikan Langsung / Direct Ownership: (lanjutan / continued)</u>							
PT Indonesian Paradise Island (IPI)	Hotel dan pembangunan <i>/ Hotel and development</i>	Jakarta	2004	55,00%	55,00%	1.293.836	1.347.079
PT Saranausaha Jaya (SUJ)	Perdagangan dan pembangunan / <i>Trading and development</i>	Jakarta	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	55,00%	55,00%	13.464	13.44
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Pembangunan / Development	Balikpapan	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	55,00%	55,00%	113.264	112.772
PT Aneka Bina Laras dan Entitas Anak / <i>and its subsidiaries</i> (ABL)	Hotel	Jakarta	2011	51,00%	51,00%	83.005	83.799
PT Eka Ilalang Surya (EIS)	Hotel	Bogor	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	51,00%	51,00%	24.563	24.624
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan Umum	Bandung	Tahap pengembangan <i>/ Development stage</i>	51,00%	51,00%	234.354	107.377
PT Anugrah Nusaraya (AN)	Hotel	Batam	2007	55,00%	51,00%	95.741	101.690
PT Sepingan Properti (SP)	Perdagangan dan pembangunan / <i>Trading and development</i>	Balikpapan	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	50,00%	50,00%	25.905	25.907
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	Perdagangan dan pembangunan / <i>Trading and development</i>	Jakarta	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	95,00%	-	100	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership:</u>							
PT Segara Biru Kencana (SBK) - (melalui / <i>through</i> KCU)	Hotel	Jakarta	Tahap pengembangan <i>/ Development stage</i>	99,90%	99,90%	54.035	39.117
PT Kega Property Utama - (melalui / <i>through</i> KCU)	Hotel	Jakarta	2012	92,73%	92,73%	48.105	46.853
PT Praba Kumala Sajati - (melalui / <i>through</i> KCU)	Perdagangan umum / <i>General trading</i>	Jakarta	2015	99,90%	99,90%	130.242	128.768
PT Trimurti Tunggal Sejahtera (TTS) - (melalui / <i>through</i> KCU)	Perdagangan dan pembangunan / <i>Trading and development</i>	Jakarta	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	75,00%	75,00%	500	500
PT Padma Suasana (PS) - (melalui / <i>through</i> ABL)	Hotel	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	13.427	24.681
PT Magna Terra (MT) - (melalui / <i>through</i> DPP)	Perdagangan dan pembangunan / <i>Trading and development</i>	Jakarta	2012	51,00%	51,00%	22.926	28.407
PT Paloma Suasana Manajemen (PSM) - (melalui / <i>through</i> RIN)	Jasa Pengelolaan Properti	Batam	Belum beroperasi / <i>Dormant</i>	99,90%	-	100	-

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/5

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan melakukan akuisisi atas 51% saham pada AN dari pemilik saham lama, Unipac Holding Ltd (UH) sebesar 49% dan PT Andalan Karya Property (AKP), pihak berelasi, sebesar 2%, dengan pembayaran kas sebesar Rp 97.000.000.000.

On 10 September 2015, the Company acquired 51% equity interest in AN from the previous owners, 49% from Unipac Holding Ltd (UH) and 2% from PT Andalan Karya Property (AKP), a related party, with purchase consideration transferred of Rp 97,000,000,000.

Lebih lanjut lagi, pada tanggal 5 April 2016, Perusahaan melakukan peningkatan saham di AN dengan membeli 4% saham dari AKP, pihak berelasi, dengan harga transaksi sebesar Rp 4.850.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 55% saham kepemilikan di AN.

Furthermore, on 5 April 2016, the Company increase the ownership in AN by purchase 4% shares from AKP, a related party, with transaction price Rp 4.850.000.000, therefore the ownership of the Company in AN is Increased into 55%.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan melakukan akuisisi atas 50% saham pada SP dari pemilik saham lama, PT Grahatama Kreasibaru (GKB), pemegang saham Perusahaan, dengan pembayaran kas sebesar Rp 13.500.000.000.

On 30 September 2015, the Company acquired 50% equity interest in SP from the previous owner, PT Grahatama Kreasibaru(GKB), the Company's shareholder, with purchase consideration transferred of Rp 13,500,000,000.

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan melakukan akuisisi atas 51% saham pada MPN dari pemilik saham lama, PT Grahatama Kreasibaru (GKB), pemegang saham Perusahaan, dengan pembayaran kas sebesar Rp 29.000.000.000.

On 1 September 2015, the Company acquired 51% equity interest in MPN from the previous owner, PT Grahatama Kreasibaru (GKB), the Company's shareholder, with purchase consideration transferred of Rp 29,000,000,000.

Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Gemilang Mahasentosa dengan kepemilikan sebesar 95%.

On 28 June 2016, the Company establish PT Indonesia Gemilang Mahasentosa with 95% ownership.

Pada tanggal 28 Juni 2016, RIN mendirikan PT Paloma Suara Manajemen dengan kepemilikan saham sebesar 99,90%.

On 28 June 2016, RIN establish PT Paloma Suara Manajemen with 99,9% ownership.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan melakukan akuisisi atas 55% saham pada MGM dari pemilik saham lama, PT Daksa Utama Mandiri, pihak ketiga, dengan pembayaran kas sebesar Rp 192.000.000.000.

On 30 September 2015, the Company acquired 55% equity interest in MGM from the previous owner, PT Daksa Utama Mandiri, a third party, with purchase consideration transferred ofRp 192,000,000,000.

e. Entitas Asosiasi

e. Associates

Investasi saham pada entitas asosiasi berikut, dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sebagai berikut:

Investments in share of stock of the following associates, in which the Company and its subsidiaries are accounted for under the equity tower, as follows:

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan melakukan penyertaan 25,92% saham pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) sebesar Rp 2.300.000.000.000 melalui pengambilalihan 920.000.000 lembar saham PLIN dari UBS AG Singapore S/A, pihak ketiga.

In 18 August 2015, the Company made investment in 25.92% of shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) amounting to Rp 2,300,000,000,000 through transferred of 920,000,000 shares of PLIN from UBS AG Singapore S/A, third party.

Pada tanggal 27 November 2015, KCU, entitas anak mendirikan PT Trimurti Tunggal Sejahtera (TTS), yang terutama bergerak dalam bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, pembangunan, perindustrian, jasa pengangkutan, pembengkalan dan percetakan.

On 27 November 2015, KCU, a subsidiary, established PT Trimurti Tunggal Sejahtera (TTS), which was engaged primarily in trading, agent, representative, development, industrial, services, transportation, workshop and printing.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/6

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya disetujui oleh Direksi pada tanggal 29 Juli 2016.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anaknya.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan 2017, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1(Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4(Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15(Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"

- PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama Tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- ISAK 30, "Pungutan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries were authorized by the Directors on 29 July 2016.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and its subsidiaries' functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the year beginning 1 January 2016 and 2017, are as follows:

- PSAK 1(Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 15 (Revised 2015), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (Revised 2015), "Fixed Assets"
- PSAK 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK 22 (Revised 2015), "Business Combination"
- PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operation"
- PSAK 67 (Revised 2015), "Disclosure of interests in Other Entities"
- ISAK 30, "Levies"
- ISAK 31, "The interpretations of the Scope PSAK 13: Investment Property"

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E17

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi

Standard dan amendemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK69(Revisi2015), "Agriculture"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan laporan keuangan interim Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak).Pengendalian pada entitas anak dianggap ada apabila Perusahaan mengendalikan investee pada tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Untuk menentukan situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini: (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau dari pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation

New standards and amendment to standar effective for the year beginning on or after 1 January 2018, with early permitted implementation are as follows:

- PSAK69 (Revised 2015), "Agriculture"
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants"

As of the completion date of interim consolidated financial statements, the Company's and its subsidiaries management are still evaluating the potential impacts of these new and revised standards to its interim consolidated financial statements.

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control over the subsidiaries is achieved where the Company has the power over the investee on this three elements: is expose, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

Controls has to reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the elements of controls listed above.

To define whether the Company has power over the investee when the voting rights are insufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally by considering all relevant facts and circumstances: (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicates that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or dispose of during the year are included on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/8

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi.

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai investee dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Perubahan kepemilikan Perusahaan dan entitas anaknya pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Company and its subsidiaries derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies inline with the Company's accounting policies.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company's and its subsidiaries. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/9

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Entitas Asosiasi

Associates

Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Investee dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

Where the Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are recorded by equity-accounted investees method and initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Company and its subsidiaries' share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except that losses in excess of the Company and its subsidiaries' investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. The Company and its subsidiaries has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% to 50%. Cost of investment include transaction cost.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Profits and losses arising on transactions between the Company and its subsidiaries and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Perusahaan dan entitas anaknya dan pendapatan komprehensif lain dari investee yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi investee yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

The consolidated financial statements includes equity in profit or loss of the Company and its subsidiaries and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting polices on investee which has been record using the equity method with the Company and its subsidiaries' policies started from the date of significant control until its ended.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/10

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan dan entitas anaknya di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the profit or loss.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

- *derecognised the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/11

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali (lanjutan)

Transactions with non-controlling interests (continued)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- recognises any surplus or deficit in profit and loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

c. Transactions with related party

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

A related party represents a person or a entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(b) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/12

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi yang material dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.276,00
Dolar Singapura (SGD)	9.830,09
Ringgit Malaysia (MYR)	3.389,35

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

g. Beban Dibayar Di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transactions with related party (Continued)

Significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 March 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	
	13.276,00	<i>United States Dollar (USD)</i>
	9.830,09	<i>Singapore Dollar (SGD)</i>
	3.389,35	<i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

f. Trade and Non-trade Receivables

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/13

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

h. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/14

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

i. Property and Equipment (Continued)

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat (tahun) / Useful lives (years)	Type of Property and equipment
Bangunan dan prasarana	20 - 40	Buildings and improvement
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	Equipment and supplies
Kendaraan	8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" atau "Properti Investasi" sesuai peruntukannya.

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" or "Investment Property", account.

j. Properti Investasi

j. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building – or part of buiding – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both and properties under BOT agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Masa manfaat (tahun) / Useful lives (years)	Masa manfaat (tahun) / Useful lives (years)	Type of Property and equipment
Bangunan	5 - 20	Buildings

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/15

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

j. Investment Properties (Continued)

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognised when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognised upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

As Lessor

Amounts due from lessees under financial leases are recorded as receivables at the amount of the Company and its subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/16

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Sewa (Lanjutan)

k. Leases (Continued)

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where nother systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property and Equipment and Other Non-Current Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property and equipment and other non-current assets, include intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Hak atas Sewa Tanah

m. Lease Landrights

Nilai sewa tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sewa. Biaya amortisasi yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Amount of land lease land is amortised using straight-line method over their beneficial periods. Amortisation expense charges to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/17

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan

n. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Financial assets measured as their fair value in profit and loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company and its subsidiaries' have financial assets that measure at fair value through profit and loss.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha.

The Company and its subsidiaries' loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/18

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. *those that upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;*

- b. *those that designated as available for sale; and*

- c. *those that meet the definition of loan and receivable.*

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and its subsidiaries has no held-to-maturity financial assets.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi aset keuangan lancar lainnya.

The Company and its subsidiaries' available-for-sale financial assets include other current financial assets.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/19

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- (i) significant financial difficulty of the counterparty; or*
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or*
- (iii) it becomes probable that the customer will enter bankruptcy or financial reorganization.*

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Company and its subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and its subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anaknya mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anaknya masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company and its subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured at amortised cost.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit and loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/20

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

(i) Financial liabilities at fair value through profit and loss (Continued)

Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company and its subsidiaries' has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha – pihak ketiga, utang non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan beban akrual.

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through comprehensive profit and loss are classified in this category and are measured at amortised cost. The Company and its subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include trade payable – third parties, non-trade payables, finance lease liabilities, bank loans and accruals.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menelaah nilaitercatat aset non-keuangan untuk menentukanapakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telahmengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasitersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dariaset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugianpenurunan nilai. Bila tidakmemungkinkan untuk mengestimasi nilai yangdapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi nilai yang dapat diperolehkembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the reporting date, the Company and its subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/21

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait dengan goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan keuangan.

p. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2n untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan hotel dan hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya dan untuk pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each Cash Generating Unit (CGU) to which goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at financial statement date.

p. Loans

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortised cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2n for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

q. Revenue and Expenses Recognition

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services rendered to the customers.

Rental income is recognised along the passage of time or over the lease or use of the asset. Other revenues are recognised upon delivery of goods and services to customers.

Rental revenue received in advance are recorded as Unearned income and recognised as income regularly over the rental periods.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/22

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Pajak Penghasilan

r. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/23

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebitkan atau dikreditkan kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan dan entitas anaknya diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

s. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

t. Provision

Provisions are recognised when the Company and its subsidiaries have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/24

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Kuasi Reorganisasi

Kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan konsolidasian yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

u. Quasi-Reorganization

A quasi-reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficits and reappraising all its assets and liabilities at fair value. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a consolidated statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai pasar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar aset dan liabilitas berdasarkan hasil penilaian dari penilai independen.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market values is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, presents value method and discounted cash flows method. The Company and its subsidiaries determined the value of assets and liabilities based on the appraisal result from an independent appraiser.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Juli 2009, dimana saldo defisit Perusahaan sebesar Rp 31.224 ribu, dieliminasi ke saldo penilaian kembali aset dan liabilitas. PT Indonesian Paradise Island, entitas anak, melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2011 dengan mengeliminasi saldo defisit.

As discussed in Note 35, the conducted quasi-reorganization as of 31 July 2009, which the deficit of the Company amounting to Rp 31,224 thousands, eliminated to the revaluation increment of assets and liabilities. PT Indonesian Paradise Island, a subsidiary, conducted quasi reorganization for the financial position as at 31 December 2011 by eliminated deficit balance.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company and its subsidiaries has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 30 June 2016 and 31 December 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anaknya yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

Segmen operasi adalah komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/25

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Informasi Segmen (Lanjutan)

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 40 tahun.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Segment Information (Continued)

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 40 years.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES

Ekshibit / Exhibit E/26

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (Lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 1.987.885.187.597 dan Rp 1.870.3640.651.661. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 51% saham PT Anugerah Nusaraya yang merupakan pemilik hotel Harris Resort Waterfront City di Batam dengan harga perolehan Rp 97 miliar.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 50% saham PT Sepingan Properti yang berencana membangun hotel di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan harga perolehan Rp 13,5 miliar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Depreciation of Property and Equipment (Continued)

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its subsidiaries' property and equipment as of 30 June 2016 and 31 December 2015 and were Rp 1,987,885,187,597 and Rp 1,870,3640,651,661, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Post-employment benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortised over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognised in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. BUSINESS COMBINATIONS

Acquisition of Subsidiaries

In 10 September 2015, the Company signed agreement of sale purchase shares to acquire 51% shares of PT Anugerah Nusaraya, a Company owns hotel Harris Resort Waterfront in Batam for acquisition cost of Rp 97 billion.

In 30 September 2015, the Company signed agreement of sale purchase shares to acquire 50% shares of PT Sepingan Properti, a Company has plan to construct hotel in Balikpapan, South Kalimantan, for acquisition cost of Rp 13.5 billion.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/27

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 51% saham PT Mitra Perdana Nuansa yang berencana membangun pusat perbelanjaan di Bandung, Jawa Barat, dengan harga perolehan Rp 29 miliar.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 55% saham PT Mitra Gemilang Mahacipta yang berencana membangun hotel dan pusat perbelanjaan di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan harga perolehan Rp 192 miliar.

Harga perolehan yang dibayar, jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil-alih atas akuisisi AN, SP, MPN dan MGM adalah sesuai tabel berikut:

4. BUSINESS COMBINATIONS (Continued)

In 1 September 2015, the Company signed agreement of sale purchase shares to acquire 51% shares of PT Mitra Perdana Nuansa, a Company has plan to construct Shopping Center in Bandung, West Java, for acquisition cost of Rp 29 billion.

In 30 September 2015, the Company signed agreement of sale purchase shares to acquire 55% shares of PT Mitra Gemilang Mahacipta, a Company has plan to construct hotel and shopping Center in Balikpapan, East Kalimantan, for acquisition cost of Rp 192 billion.

The consideration purchase paid, the amounts of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date for the acquisition of AN, SP, MPN, and MGM are summarized in the following table:

	AN	SP	MPN	MGM	Jumlah / Total	
kas dan setara kas	5.034.505.155	505.499.351	26.475.832	1.318.887.659	6.885.367.997	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.063.691.576	-	-	-	5.063.691.576	Trade receivables
Piutang non-usaha	3.760.290.656	-	-	-	3.760.290.656	Non-trade receivables
Aset tetap	86.837.479.376	10.404.277.083	44.499.573.356	106.004.031.431	247.745.361.246	Property and equipment
Aset lancar lainnya	1.788.515.356	14.200.000.000	20.130.891.502	5.830.255.850	41.949.662.708	Other current assets
Aset pajak tangguhan	2.485.890.394	-	-	-	2.485.890.394	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	7.581.198.171	-	-	9.448.403.183	17.029.601.354	Other non-current assets
Utang jangka panjang	(31.511.647.601)	-	-	-	(31.511.647.601)	Long term debts
Liabilitas lancar	(9.626.177.384)	(20.277.143)	(2.804.886.474)	(2.993.729.254)	(15.445.070.255)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	(2.620.394.921)	839.346.966	-	(1.058.374.850)	(2.839.422.805)	Other non-current liabilities
Goodwill	-	-	-	127.549.055.395	127.549.055.395	Goodwill
Komponen ekuitas lainnya	61.915.391.103	(20.104.376)	108.607.682	-	62.003.894.409	Other component equity
Kepentingan nonpengendali	(33.708.741.881)	(12.708.741.881)	(32.960.661.898)	(54.098.529.414)	(133.476.675.074)	Non-controlling interest
Jumlah harga perolehan	97.000.000.000	13.200.000.000	29.000.000.000	192.000.000.000	331.200.000.000	Total purchase consideration
Kas dan setara kas	(<u>5.034.505.155</u>)	(<u>505.499.351</u>)	(<u>26.475.832</u>)	(<u>1.318.887.659</u>)	(<u>6.885.367.997</u>)	Cash and cash equivalents
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>91.965.494.845</u>	<u>12.694.500.649</u>	<u>28.973.524.168</u>	<u>190.681.112.341</u>	<u>324.314.632.003</u>	Cash outflow from acquisition

5. KAS DAN SETARA KAS

K a s
Rupiah
Dolar Singapura
Ringgit Malaysia

Jumlah Kas

	2016	2015
	1.039.196.453	953.466.550
	6.032.839	6.020.872
	9.507	9.308
	<u>1.045.238.799</u>	<u>959.496.730</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
Singapore Dollar
Malaysian Ringgit

Total Cash on Hand

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/28

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2016	2015	
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	51.103.823.739	57.479.348.001	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	36.563.340.794	9.119.425.101	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	9.472.807.169	6.902.085.893	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.687.007.641	6.367.955.016	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.607.162.903	2.986.565.898	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.166.056.687	7.307.926.501	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	1.453.070.819	2.899.648.997	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.139.448.262	1.216.528.609	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	674.158.682	1.617.392.710	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank DKI	634.055.890	438.721.051	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	497.610.935	2.399.690.958	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	484.375.710	33.653.950.795	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	121.933.045	121.265.781	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	65.593.659	375.845.687	<i>PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk</i>
PT Bank Mayora	5.507.303	5.680.290	<i>PT Bank Mayora</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.887.073.098	5.462.485.724	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.828.812.648	1.543.774.860	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	47.010.701	36.874.059	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	44.056.127	47.853.693	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	9.993.603	10.873.771	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	7.657.844	8.187.746	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	-	6.979.304	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Maybank Indonesia Tbk	749.009.058	59.211.566	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	2.652.026	2.975.576	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah Bank	123.252.218.343	140.071.247.587	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	55.303.102.370	51.840.714.859	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	24.012.948.675	49.442.616.742	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	20.163.253.774	12.243.341.341	<i>PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DKI	-	680.000.000	<i>PT Bank DKI</i>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.340.031.024	6.939.091.429	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.295.000.000	3.448.750.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	-	13.859.666.397	<i>PT Bank Windu Kentjana Internasional Tbk</i>
Jumlah Deposito berjangka	114.114.335.843	146.454.180.768	Total Time Deposits
Jumlah	238.411.792.985	287.484.925.085	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	7,75 – 9,25 %	8,75 – 9,25 %	<i>Interest rates per annum on time deposits</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/29

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi efek tersedia untuk dijual – Kontrak manajemen dana	18.379.728.832	18.422.728.832	<i>Investment securities available-for-sale - Fund management contract</i>
Efek yang diperdagangkan di bursa – Pihak ketiga	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<i>Listed securities – third parties</i>
Jumlah	<u>18.479.728.832</u>	<u>18.522.728.832</u>	

Akun ini merupakan penempatan dana yang dikelola oleh perusahaan investasi dan saham, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents investment fund managed by investment company and stocks, as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Kontrak Pengelolaan Dana Future Tree Sydney Limited BVI	18.379.728.832	18.422.728.832	<i>Discretionary private fund Future Tree Sydney Limited BVI</i>
Saham PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<i>Stocks PT Bank Sumatra Plantations Tbk</i>
Jumlah	<u>18.479.728.832</u>	<u>18.522.728.832</u>	

Mutasi investasi efek Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Mutation of the Company's and its Subsidiaries's security investment are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	18.522.728.832	18.968.159.468	<i>Beginning balance</i>
Pencairan	(43.000.000)	(445.430.636)	<i>Redemption</i>
Saldo akhir	<u>18.479.728.832</u>	<u>18.522.728.832</u>	<i>Ending balance</i>

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Berdasarkan kegiatan usaha

By operating activities

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Hotel City ledger	10.720.512.194	10.074.347.202	<i>Hotel City ledger</i>
In-house guests	1.688.754.073	3.846.264.810	<i>In-house guests</i>
Kartu kredit dan lainnya	<u>7.355.447.407</u>	<u>652.459.848</u>	<i>Credit cards and others</i>
	19.764.713.674	14.573.071.860	
Pusat perbelanjaan	<u>20.974.123.728</u>	<u>37.376.252.363</u>	<i>Shopping center</i>
Jumlah	40.738.837.402	51.949.324.223	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(2.179.481.500)	(2.177.288.113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>38.559.355.902</u>	<u>49.772.036.110</u>	<i>Net</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/30

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

Berdasarkan umur

By ages

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Belum jatuh tempo	10.227.608.119	8.704.037.931	<i>Not yet due</i>
1 - 30 hari	12.948.159.841	29.131.295.401	<i>1 – 30 days</i>
31 - 60 hari	5.074.128.918	8.112.339.394	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	<u>12.488.940.524</u>	<u>6.001.651.497</u>	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	40.738.837.402	51.949.324.223	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(2.179.481.500)	(2.177.288.113)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>38.559.355.902</u>	<u>49.772.036.110</u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	2.177.288.113	2.183.288.113	<i>Beginning balance</i>
Penambahan pada tahun berjalan	2.193.387	-	<i>Addition for the year</i>
Pengurangan pada tahun berjalan	-	(6.000.000)	<i>Deduction for the year</i>
Saldo akhir	<u>2.179.481.500</u>	<u>2.177.288.113</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh piutang usaha diatas dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables denominated in Rupiah.

Tidak ada piutang usaha Perusahaan dan entitas anaknya yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

None of trade receivables of the Company and its subsidiaries are pledged as collateral for any debts.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Makanan dan minuman	1.911.235.049	2.080.617.912	<i>Food and beverages</i>
Perlengkapan hotel	1.389.053.331	1.128.443.986	<i>Hotel supplies</i>
Lainnya	<u>698.850.832</u>	<u>1.184.640.268</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>3.999.139.212</u>	<u>4.393.702.166</u>	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

The management of the Company and its subsidiaries believe that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock is not considered necessary.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/31

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban dibayar di muka			<i>Prepaid expenses</i>
Asuransi	1.954.785.000	2.819.199.592	<i>Insurance</i>
Iklan dan promosi	693.365.268	410.816.595	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa Kontrak	692.798.012	183.012.388	<i>Contract service</i>
Sewa	507.107.308	363.950.434	<i>Rent</i>
Lainnya	1.387.863.000	1.029.060.208	<i>Others</i>
Uang muka	<u>17.855.012.303</u>	<u>32.815.142.028</u>	<i>Advances</i>
Jumlah	<u>23.090.930.891</u>	<u>37.621.181.245</u>	Total

10. INVESTASI SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Investasi pada entitas asosiasi	2.412.725.721.371	2.392.143.695.124	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada metode biaya perolehan	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<i>Investment at cost method</i>
Jumlah	<u>2.412.825.721.371</u>	<u>2.392.243.695.124</u>	Total

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

<u>2016</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Bagian atas laba (rugi) dan dividen/ Share in net Income (loss) and dividen</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>2016</u>
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	25,92%	2.341.870.640.106	20.058.943.165	2.361.929.583.271	<i>PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)</i>
PT Omega Propertindo (OP)	33,34%	26.666.465.954	1.073.411.856	27.739.877.810	<i>PT Omega Propertindo (OP)</i>
PT Java Paradise Island (JPI)	27,50%	<u>23.606.589.064</u>	(550.328.774)	<u>23.056.260.290</u>	<i>PT Java Paradise Island (JPI)</i>
Jumlah		<u>2.392.143.695.124</u>	<u>20.582.026.247</u>	<u>2.412.725.721.371</u>	Total

<u>2015</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Bagian atas laba (rugi)/ Share in net income (loss)</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>2015</u>
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	25,92%	2.307.466.858.737	34.403.781.369	2.341.870.640.106	<i>PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)</i>
PT Omega Propertindo (OP)	33,34%	24.727.466.324	1.938.999.630	26.666.465.954	<i>PT Omega Propertindo (OP)</i>
PT Java Paradise Island (JPI)	27,50%	<u>23.138.095.914</u>	<u>468.493.150</u>	<u>23.606.589.064</u>	<i>PT Java Paradise Island (JPI)</i>
Jumlah		<u>2.355.332.420.975</u>	<u>36.811.274.149</u>	<u>2.392.143.695.124</u>	Total

Investasi Pada Metode Biaya Perolehan

Investment at Cost Method

<u>2016</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>2016</u>
PT Toba Karya Sejahtera (TKS)	1%	<u>100.000.000</u>	-	<u>100.000.000</u>	<i>PT Toba Karya Sejahtera (TKS)</i>
Jumlah		<u>100.000.000</u>	-	<u>100.000.000</u>	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/32

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI SAHAM (Lanjutan)

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (Continued)

Investasi Pada Metode Biaya Perolehan (Lanjutan)

Investment at Cost Method (Continued)

<u>2015</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>2015</u>
PT Toba Karya Sejahtera (TKS)	1%	-	100.000.000	100.000.000	PT Toba Karya Sejahtera (TKS)
Jumlah		<u>-</u>	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Total

Pada tahun 2016 perusahaan menerima dividend sebesar Rp 39.560.000.000 dari PLIN.

In 2016 the Company receipt dividend Rp 39,560,000,000 from PLIN.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut :

The movements of property and equipment are as follows:

Reklasifikasi

<u>2016</u>	<u>1 Januari / 1 January</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 Juni / 30 June</u>	<u>2016</u>
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah dan hak atas tanah	764.745.928.895	-	-	-	764.745.928.895	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1.123.366.520.499	-	-	-	1.123.366.520.499	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan	162.850.264.488	4.008.456.192	-	-	166.858.720.680	Equipment and supplies
Kendaraan	5.382.889.184	-	-	-	5.382.889.184	Vehicles
	2.056.345.603.066	4.008.456.192	-	-	2.060.354.059.258	
Proyek dalam pelaksanaan						Construction in progress
Bangunan	140.806.714.363	29.003.656.600	-	(65.805.107.231)	104.005.263.732	Building
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	365.250.000	466.699.998	-	-	831.949.998	Vehicles
	2.197.517.567.429	33.478.812.790	-	(65.805.107.231)	2.165.191.272.988	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	204.512.450.425	19.225.622.521	-	-	223.738.072.946	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan	118.301.540.661	10.556.719.411	-	-	128.858.260.072	Equipment and supplies
Kendaraan	4.039.898.629	1.964.069.147	-	-	6.003.967.776	Vehicles
	326.853.889.715	31.746.411.079	-	-	358.600.300.794	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	23.026.053	22.937.958	-	-	45.964.011	Vehicles
	326.876.915.768	31.769.349.037	-	-	358.646.264.805	
Nilai Buku	<u>1.870.640.651.661</u>				<u>1.806.545.008.183</u>	Net Book Value

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/33

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2015	1 Januari / 1 January	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi dan akuisisi / Reclassification and acquisitions	31 Desember / 31 December	2015
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan hak atas tanah	562.068.290.567	135.512.038.328	-	67.165.600.000	764.745.928.895	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	1.110.598.795.384	11.585.083.430	-	1.182.641.685	1.123.366.520.499	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan	153.732.169.928	8.372.249.872	(18.963.000)	764.807.688	162.850.264.488	Equipment and supplies
Kendaraan	5.671.875.546	15.439.064	(1.130.225.426)	825.800.000	5.382.889.184	Vehicles
	1.832.071.131.425	155.484.810.694	(1.149.188.426)	69.938.849.373	2.056.345.603.066	
Proyek dalam pelaksanaan Bangunan	36.893.897.849	66.215.179.784	-	37.697.636.730	140.806.714.363	Construction in progress Building
Sewa pembiayaan						Lease
Kendaraan	825.800.000	365.250.000	-	(825.800.000)	365.250.000	Vehicles
	1.869.790.829.274	222.065.240.478	(1.149.188.426)	106.810.686.103	2.197.517.567.429	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	160.557.368.142	43.085.703.058	-	869.379.225	204.512.450.425	Buildings and improvements
Peralatan dan perlengkapan	92.209.301.945	25.898.764.592	(15.603.626)	209.077.750	118.301.540.661	Equipment and supplies
Kendaraan	3.448.857.103	1.408.979.975	(817.938.449)	-	4.039.898.629	Vehicles
	256.215.527.190	70.393.447.625	(833.542.075)	1.078.456.975	326.853.889.715	
Sewa pembiayaan						Lease
Kendaraan	621.797.917	(598.771.864)	-	-	23.026.053	Vehicles
	256.837.325.107	69.794.675.761	(833.542.075)	1.078.456.975	326.876.915.768	
Nilai Buku	1.612.953.504.167				1.870.640.651.661	Net Book Value

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment are as follows:

	2016	2015	
Nilai perolehan	-	1.225.689.427	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(671.495.156)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	554.194.271	Carrying value
Harga jual	-	(435.500.000)	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	(118.694.271)	Gain (loss) on sales of property and equipment

Pada tahun 2008, Perusahaan memperoleh tanah yang berlokasi di Tebet, Jakarta berupa Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2682 seluas 237 m2 atas nama Perusahaan. SHGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2021 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

In 2008, the Company obtained land located in Tebet, Jakarta with legal rights Property Use (SHGB) No. 2682 measures 237 sqm under Company name. Legal rights will be due on 2021 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Tuban, Bali berupa Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 851 seluas 2.700 m2 atas nama Perusahaan. HGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2034 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company own a parcel of land located in Tuban, Bali with legal rights (SHGB) No. 851 measures 2,700 sqm. SHGB will be due on 2034 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/34

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh tanah yang terletak di Kuta, Bali dengan Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 990/Kuta seluas 1.800 m² atas nama Perusahaan. HGB tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2040 dan menurut Perusahaan hak tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS), Entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 12.498 meter persegi yang terletak di Sentul, Bogor, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hak tanah masih dalam proses balik nama menjadi atas nama EIS.

PT Retzan Indonusa (RIN), entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kecamatan Teluk Tering, Batam, Kepulauan Riau dengan luas 5.638 m² dan 1.361 m² dengan hak legal berupa SHGB selama 30 tahun yang berakhir tahun 2018. RIN juga memiliki bangunan berikut tanah yang terletak di Komplek Center Point, Pulau Batam dengan hak legal berupa SHGB yang akan berakhir pada tahun 2018. Manajemen RIN berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah pada saat jatuh tempo.

KCU, entitas anak, memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Manado Selatan, Sulawesi Utara seluas 2.144 m² dengan hak legal SHGB.

MPN, entitas anak, memiliki sebidang tanah seluas 30.000 m² yang terletak di Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (SHGB) selama 30 tahun dan akan jatuh tempo ada tahun 2037. Manajemen MPN berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh dari sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 21).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tanah dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 15 dan 22).

Entitas anaknya memiliki aset yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

In 2010, the Company own a parcel of land located in Kuta, Bali with legal rights (SHGB) No. 990/Kuta measures 1,800 sqm. SHGB will be due on 2040 and the Company believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS), a subsidiary, owns several parcels of land measures 12,498 sqm located in Sentul, Bogor, West Java. As of the completion date of interim consolidated financial statements, landrights are still in process transfer under EIS name.

PT Retzan Indonusa (RIN), a subsidiary, own several parcels of land located in Kecamatan Teluk Tering, Batam, Riau Island measures 5,638 sqm and 1,361 sqm and parcel of land located in Komplek Center Point, Batam Island with legal rights SHGB for period of 30 years and will be due on 2018. RIN also owns land and building located in komplek Center Point, Batam Island, with legal rights of SHGB which will be ended on 2018. RIN believes there will be no difficulty in the extension of the landrights.

KCU, a subsidiary, owns 2 (two) parcels of land located in South Manado, North Sulawesi measures 2,144 sqm with legal rights SHGB.

The Company owns a parcel of land measures 30,000 sqm located in Kelurahan Kebun Jeruk, Kecamatan Andir, Bandung, West Java with legal property use rights (SHGB) over period of 30 years and will expired on 2037. Management MPN believes that there is no issues with the extension of legal rights due to the legally acquired of land and support by sufficient evidence of ownership.

Vehicles which acquired through finance lease were pledged as collateral on the finance lease payables (Note 21).

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, land and buildings of the Company and its subsidiaries are pledged as security to bank loans (Notes 15 and 22).

Subsidiaries have construction in progress assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015 with details as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/35

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>Perusahaan / the Company</u>	<u>Proyek / Project</u>	<u>Perkiraan tahun penyelesaian / Estimation of Completion</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Entitas anak/ subsidiaries</i>				
PT MitraGemilang Mahacipta	Pembangunan Daerah Pusat Kegiatan (DPK) di Balikpapan / <i>Centra Business District (CBD) construction at Balikpapan</i>	2018	41.495.357.785	38.513.555.183
PT Karsa Citra Unggul dan entitas anak / <i>and its subsidiaries</i>	Pembangunan hotel di Sanur, Bali / <i>Hotel construction at Sanur, Bali</i>	2016	49.518.486.260	26.873.489.365
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Pembangunan hotel di Sentul / <i>Hotel construction at Sentul</i>	2018	7.873.073.754	7.873.073.754
PT Sepingan Properti	Pembangunan hotel di Balikpapan / <i>Hotel construction at Balikpapan</i>	2017	1.660.548.833	1.660.588.830
PT Indonesian Paradise Island	Renovasi hotel di Kuta, Bali / <i>Hotel renovation at Kuta, Bali</i>	2018	3.457.797.100	80.900.000
PT Mitra Perdana Nuansa	Pembangunan pusat perbelanjaan di Bandung / <i>Shopping center construction at Bandung</i>	2017	-	65.805.107.231
Jumlah			<u>104.005.263.732</u>	<u>140.806.714.363</u>

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing sebesar Rp 2.242.582.785.411.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, property and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with total sum insured amounting to Rp 2,242,582,785,411, respectively.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Company and its subsidiaries believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment is not considered necessary.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/36

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut :

Reklasifikasi

<u>2016</u>	<u>1 Januari / 1 January</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>30 Juni / 30 June</u>	<u>2016</u>
Biaya perolehan Pemilikan langsung						Acquisition cost Direct ownership
Bangunan dan prasarana	221.443.808.221	1.500.000.000	-	-	222.943.808.221	Building and improvements
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	6.574.424.000	115.719.936.083	-	65.805.107.231	188.099.467.314	Building
	228.018.232.221	117.219.936.083	-	65.805.107.231	411.043.275.535	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	106.754.753.692	10.810.852.599	-	-	117.565.606.291	Building
Nilai Buku	<u>121.263.478.529</u>				<u>293.477.669.244</u>	Net Book Value
<u>2015</u>	<u>1 Januari / 1 January</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>31 Desember / 31 December</u>	<u>2015</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan dan prasarana	110.766.346.544	110.677.461.677	-	221.443.808.221	221.443.808.221	Building and improvements
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	84.300.667.934	-	77.726.243.934	6.574.424.000	6.574.424.000	Building
	195.067.014.478	110.677.461.677	77.726.243.934	228.018.232.221	228.018.232.221	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	75.992.116.545	30.762.637.147	-	106.754.753.692	106.754.753.692	Building and improvements
Nilai Buku	<u>119.074.897.933</u>				<u>121.263.478.529</u>	Net Book Value

Hak kelola atas bangunan, Cikini Gold Center, berakhir pada tanggal 9 Januari 2016.

Lease management rights on Cikini Gold Center, expire on 9 January 2016.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, hak kelola tersebut masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang.

As completion date of interim consolidated financial statements, the lease management rights are still in process. Management believe those rights can be extended.

Entitas anak memiliki aset yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiary has construction in progress assets as of 30 June 2016 and 31 December 2015 with details as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/37

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

<u>Perusahaan / the Company</u>	<u>Proyek / Project</u>	<u>Perkiraan tahun Penyelesaian / Estimation of Completion</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<i>Entitas anak / Subsidiary</i>				
PT Mitra Perdana Nuansa	Pembangunan pusat perbelanjaan di Bandung / <i>Shopping center construction at Bandung</i>	2017	181.340.179.414	-
PT Saranausaha Jaya	Peremajaan pasar pramuka / <i>Pasar pramuka's renovation</i>	2018	<u>6.759.287.900</u>	<u>6.574.424.000</u>
Jumlah			<u>188.099.467.314</u>	<u>6.574.424.000</u>

13. HAK SEWA TANAH JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM LANDRIGHTS LEASE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Hak huni apartemen fX Sudirman	40.810.000.000	40.810.000.000	<i>Resident right apartment fX Sudirman</i>
Uang muka sewa tanah jangka panjang	4.149.797.914	2.744.444.419	<i>Advance in long-term land rental</i>
Hak atas tanah di Yogyakarta	<u>816.816.000</u>	<u>816.816.000</u>	<i>Landrights in Yogyakarta</i>
Jumlah	45.776.613.914	44.371.260.419	<i>Total</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(6.696.118.271)</u>	<u>(6.044.848.424)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Nilai buku bersih	<u>39.080.495.643</u>	<u>38.326.411.995</u>	Net book value

SBK, entitas anak tidak langsung melalui KCU, memiliki uang muka sewa tanah jangka panjang atas tanah seluas 2.443 m2 untuk periode 30 tahun yang terletak di Sanur, Bali.

SBK, indirect subsidiary of KCU, owns advance for long-term land rental measures 2,443, sqm for period of 30 years located in Sanur, Bali.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<i>Beban tangguhan - Hak atas tanah</i>			
Perolehan hak atas tanah Bali (IPI)	12.251.412.172	12.251.412.172	<i>Deferred expenses – land use rights Acquisition of landrights in Bali (IPI)</i>
Perolehan hak atas tanah Batam (AN)	2.910.583.923	2.910.583.923	<i>Perolehan hak atas tanah Batam (AN)</i>
Perolehan hak atas tanah Batam (RIN)	157.285.500	157.285.500	<i>Acquisition of landrights in Batam (RIN)</i>
Biaya ditangguhkan lainnya	8.633.163.621	9.853.555.480	<i>Other deferred expenses</i>
Akumulasi amortisasi	<u>(11.235.853.978)</u>	<u>(10.339.160.217)</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
Bersih	12.716.591.238	14.833.676.858	<i>Net</i>
Jaminan dan lainnya	<u>5.603.640.872</u>	<u>6.305.028.574</u>	<i>Security deposit and others</i>
Jumlah	<u>18.320.232.110</u>	<u>21.138.705.432</u>	Total

Sejak tahun 2012, RIN, entitas anak, memperoleh hak atas pembayaran Uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO) dengan atas tanah seluas 2.222 m2 yang berlokasi di Batam Center dengan jangka waktu selama 30 tahun dan berlaku sampai tanggal 6 Juni 2041.

Since 2012, RIN, a subsidiary, obtained land use rights under the payment of Annual Mandatory Authority Fees (UWTO) over land use rights 2,222 sqm kocated in Batam Center with period of use for 30 years and will expired in 6 June 2041.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/38

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Sejak tahun 2008, AN, entitas anak, memperoleh hak atas tanah berupa alokasi penggunaan tanah seluas 50.143,41 m² yang terletak di Tanjung Uncang, Sekupang, Batam dari Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam yang berjangka waktu 30 tahun sampai dengan tahun 2038.

Pada tanggal 25 Maret 2010, AN, meningkatkan hak atas tanah yang terletak di Jalan KH Ahmad Dahlan, Desa Tanjung Riau, Batam, yang sebelumnya berupa hak alokasi penggunaan tanah yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (Otorita) dan tercatat seluas 50.143,41 m² menjadi Hak Guna Bangunan dengan luas setelah pengukuran menjadi 47.142 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Since 2008, AN, a subsidiary, obtained land use rights on allocated loan use land rights with total areas of 50,143.41 sqm located in Tanjung Uncang, Sekupang, Batam with period of use for 30 years and will expire on 2038.

On 25 March 2010, AN uplift the land use rights for the allocated land use located in Jalan KH Ahmad Dahlan, Desa Tanjung Riau, Batam, from allocated land use rights issued by Batam Industrial Development Authority (BIDA) and totaling measures 50,143.41 sqm into Property Use Rights (HGBs) with totaling measures 47,142 sqm as stated in Property Use Rights Certificate.

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2016
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Retzan Indonusa	7.305.545.761
PT Anugerah Nusaraya	1.807.187.409
PT Bank UOB Indonesia	
PT Kega Property Utama	4.000.000.000
Jumlah	13.112.733.170

Pada bulan Juni 2012, PT Retzan Indonusa (RIN), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari Bukopin dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja Hotel HARRIS Batam Center. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11% dan dijamin dengan tanah dan bangunan hotel dan gadai saham GKB, pihak berelasi.

Pada tanggal 3 Mei 2012, PT Anugerah Nusaraya (AN), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 3.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja Hotel HARRIS Resort Waterfront-Batam. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% dan dijamin dengan paripassu fasilitas Kredit Investasi (KI) jangka panjang yang diperoleh dari Bukopin.

Pada tanggal 5 Desember 2014, PT Kega Property Utama (KPU), Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja POP! Hotel Sangaji Yogyakarta. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 12,25% dengan jangka waktu selama 12 bulan, yaitu sampai dengan 5 Desember 2015, yang mana sudah diperpanjang sampai dengan 4 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan hotel di Bandung, Bali, serta tanah dan bangunan kantor di Tebet Timur, Jakarta Selatan, milik Perusahaan.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2015	
		PT Bank Bukopin Tbk
	6.726.833.272	PT Retzan Indonusa
	2.927.598.132	PT Anugerah Nusaraya
		PT Bank UOB Indonesia
	4.000.000.000	PT Kega Property Utama
Jumlah	13.654.431.404	Total

In June 2012, PT Retzan Indonusa (RIN), a subsidiary, obtained overdraft credit facility from Bukopin with maximum amount of Rp 8,000,000,000 which is used for working capital of HARRIS Hotel Batam Center. The loan bears an annual interest of 11% and secured by land and hotel building and pledge shares of GKB, a related party.

On 3 May 2012, PT Anugerah Nusaraya (AN), a Subsidiary, obtained Overdraft Credit Facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) with maximum facility of Rp 3,000,000,000 which is used for working capital of Hotel HARRIS Resort Waterfront-Batam. This loan bears annual interest of 12% and secured paripassu with long-term Investment Credit facility obtained from Bukopin.

In 5 December 2014, PT Kega Property Utama (KPU), a Subsidiary, obtained overdraft credit facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum amount of Rp 4,000,000,000 which is used for working capital of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta. This loan bears an annual interest of 12.25% with 12 month term and will be due on 5 December 2015, which has been extended until 4 December 2016. This loan is secured by land and hotel building in Bandung, Bali, and land and office buildings in East Tebet, South Jakarta, owned by the Company.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/39

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas-entitas anak telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Compliance with Loan Covenants

As of 30 June 2016 and 31 Desember 2015, all subsidiaries has either complied with all the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

16. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Berdasarkan pemasok

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
CV Rezeki Baru	1.151.620.783	1.933.131.893
PT Pop Property Indonesia	769.166.916	2.189.134.214
PT Chemerlang Kencana	767.774.210	1.948.478.446
PT Pilar Bahtera Mandiri	478.101.109	216.877.500
PT Itsumi Venture (Itsumi Laundry)	374.620.922	-
PT Sinar Jernih Sarana	243.015.991	395.750.000
PT Plaza Lifestyle Prima	226.068.517	22.982.102
UD Sinar Jaya	170.088.650	-
Panca Tirta UD	107.284.400	-
Dedy Seafood	106.313.500	-
UD Jaya Mandiri	103.848.600	-
PT Tauzia International Management	-	217.805.582
PT Centrepark Citra Corpora	-	499.407.193
PT Wonderful Indah Jaya	-	245.520.000
PT Surya Barutama Mandiri	-	243.014.216
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	11.889.769.549	11.679.067.203
Jumlah	<u>16.387.673.147</u>	<u>19.591.168.349</u>

By supplier

CV Rezeki Baru
PT Pop Property Indonesia
PT Chemerlang Kencana
PT Pilar Bahtera Mandiri
PT Itsumi Venture (Itsumi Laundry)
PT Sinar Jernih Sarana
PT Plaza Lifestyle Prima
UD Sinar Jaya
Panca Tirta UD
Dedy Seafood
UD Jaya Mandiri
PT Tauzia International Management
PT Centrepark Citra Corpora
PT Wonderful Indah Jaya
PT Surya Barutama Mandiri
Others (below Rp 100 milion)

Total

Berdasarkan umur

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
1 - 30 hari	12.264.872.617	12.832.182.837
31 - 60 hari	1.963.644.952	4.326.220.967
Lebih dari 60 hari	2.159.155.578	2.432.764.545
Jumlah	<u>16.387.673.147</u>	<u>19.591.168.349</u>

By ages

1 – 30 days
31 – 60 days
More than 60 days

Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/40

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG NON-USAHA – PIHAK KETIGA

17. NON-TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	2016	2015	
Utang Kontraktor			Contractor payable
PT Waskita Karya	1.331.828.501	1.406.828.501	PT Waskita Karya
PT Pilar Garba Inti	1.150.000.000	1.150.000.000	PT Pilar Garba Inti
PT Indomegah Cipta Bangun Citra	645.000.000	645.000.000	PT Indomegah Cipta Bangun Citra
PT Aire Udaya Jaya	200.191.074	200.191.074	PT Aire Udaya Jaya
PT Recta Construction	-	11.054.048.000	PT Recta Construction
Lainnya	851.461.032	875.879.780	Lainnya
PT Daksa Utama Mandiri	-	20.000.000.000	PT Daksa Utama Mandiri
PT Bimantara Citra	12.000.000.000	46.000.000.000	PT Bimantara Citra
Jasa pelayanan	2.459.342.265	2.954.731.902	Service charges
PT Sinar Artha Propertindo	620.200.043	-	PT Sinar Artha Propertindo
PT Sentra Inti Persada	-	7.840.000.000	PT Sentra Inti Persada
PT Saka Guna Lestari	-	2.500.000.000	PT Saka Guna Lestari
Lainnya	28.836.139.811	44.674.717.563	Others
Jumlah	48.094.162.726	139.301.396.820	Total

Pada tanggal 29 Desember 2015, IPI, entitas anak, melakukan pembelian kembali 12.233.333 saham dari PT Bimantara Citra dengan harga Rp 61.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, IPI telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000.

As of 29 December 2015, IPI, a subsidiary, buy treasury stocks of 12,333,333 shares from PT Bimantara Citra amounted to Rp 61,000,000,000. As of 30 June 2016 and 31 December 2015, IPI has paid amounted to Rp 49,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4(2)	14.633.864.081	15.497.935.684	Article 4(2)
Pasal 23	12.448.382	29.511.105	Article 23
Pasal 28a	302.909.691	302.909.691	Article 28a
Pajak Pertambahan Nilai	22.572.190.176	10.990.744.065	Value Added Tax
Jumlah	37.521.412.330	26.821.100.545	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 4(2)	749.604.845	2.512.502.157	Article 4(2)
Pasal 15	-	18.000	Article 15
Pasal 21	1.542.627.283	476.878.406	Article 21
Pasal 23	468.303.290	368.286.547	Article 23
Pasal 26	615.949.745	121.947.510	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.406.073.219	2.259.093.762	Value added tax
Pajak Pembangunan (PB1)	2.932.913.149	3.867.874.738	Development tax
Jumlah	7.715.471.531	9.606.601.120	Total

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/41

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Fiskal

c. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.326.628.511	85.935.190.155	<i>Profit before tax as per consolidation statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(59.274.843.725)	(97.758.445.576)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	(36.811.274.149)	814.899.994	<i>Equity in net profit (loss) of associates</i>
Laba pra-akuisisi entitas anak baru	(20.657.349.272)	-	<i>Pre-acquisition gain of new subsidiaries</i>
Dividen dari entitas anak	20.280.000.000	9.790.000.000	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>8.863.161.365</u>	<u>(1.218.355.427)</u>	<i>Income (loss) before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca-kerja	446.874.484	434.693.988	<i>Post-employment benefit</i>
Penyusutan aset tetap	25.030.979	66.396.802	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Sewa pembiayaan	2.272.669	-	<i>Lease</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan dividen bukan objek pajak	(20.280.000.000)	(9.790.000.000)	<i>Untaxable dividend income</i>
Jamuan dan sumbangan	124.221.502	47.609.163	<i>Entertain and donation</i>
Penghasilan bunga	(4.462.365.499)	(108.165.468)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	149.804.201	109.365.916	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(15.131.000.299)	(10.458.455.026)	<i>Estimated fiscal loss – current year</i>
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			<i>Compensated fiscal loss for</i>
2014	(10.458.455.026)	-	<i>2013</i>
2013	(4.021.751.572)	(4.021.751.572)	<i>2013</i>
2012	(3.181.585.502)	(3.181.585.502)	<i>2012</i>
2011	(817.366.404)	(817.366.404)	<i>2011</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(33.610.158.803)</u>	<u>(18.479.158.504)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan kini			<i>Income tax benefit (expenses)</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak tangguhan	3.900.726.440	69.666.668	<i>Deferred taxes</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini	-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	3.060.158.906	(959.882.222)	<i>Deferred taxes</i>
Jumlah	<u>6.960.885.346</u>	<u>(890.215.554)</u>	<i>Total</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/42

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credit (charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>	<u>2015</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan				<i>The Company</i>
Imbalan pasca-kerja	494.413.922	172.950.865	667.364.787	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	(308.256.650)	6.257.744	(301.998.906)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	-	3.782.750.075	3.782.750.075	<i>Fiscal loss</i>
Sub-jumlah	<u>186.157.272</u>	<u>3.961.958.684</u>	<u>4.148.115.956</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak				<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pasca-kerja	751.015.875	6.936.193.336	7.687.209.211	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	90.889.669	(770.014.119)	(679.124.450)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	<u>3.106.262.759</u>	<u>305.444.674</u>	<u>3.411.707.433</u>	<i>Fiscal loss</i>
Sub-jumlah	<u>3.948.168.303</u>	<u>6.471.623.891</u>	<u>10.419.792.194</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>4.134.325.575</u>	<u>10.433.582.575</u>	<u>14.567.908.150</u>	<i>Total</i>
		<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credit (charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>		
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	<u>2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credit (charged) to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>	<u>2015</u>	<u>Deferred tax liabilities</u>
Entitas anak				<i>Subsidiaries</i>
Imbalan pasca-kerja	1.843.900.158	266.295.381	2.110.195.539	<i>Post-employment benefits</i>
Sewa pembiayaan	13.751.035	3.950.965	17.702.000	<i>Finance lease</i>
Penyusutan	(5.926.215.665)	(3.517.546.209)	(9.443.761.874)	<i>Depreciation</i>
Rugi fiskal	<u>2.838.564.394</u>	<u>(274.867.088)</u>	<u>2.563.697.306</u>	<i>Fiscal loss</i>
Jumlah	<u>(1.230.000.078)</u>	<u>(3.522.166.951)</u>	<u>(4.752.167.029)</u>	<i>Total</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/43

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUALS

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Dividen	14.674.731.427	-	<i>Dividend</i>
Pegawai	4.610.213.369	5.782.828.473	<i>Employees</i>
Penggantian utilitas	4.071.595.500	2.218.945.753	<i>Utilities replacement</i>
Listrik, air dan bahan bakar	3.640.178.452	4.748.377.830	<i>Electricity, water and fuel</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	2.017.146.702	3.138.325.006	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	1.652.150.361	3.091.470.867	<i>Professional fees</i>
Lain-lain	9.691.115.963	4.453.723.614	<i>Others</i>
Jumlah	<u>40.357.131.774</u>	<u>23.433.671.543</u>	Total

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

20. UNEARNED INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Uang muka sewa ruang:			<i>Space rental advance:</i>
Beachwalk (IPI)	98.682.975.362	112.221.819.913	<i>Beachwalk (IPI)</i>
Paskal 23 (MPN)	16.058.879.000	-	<i>Paskal 23 (MPN)</i>
Park 23 (KCU)	13.857.225.552	-	<i>Park 23 (KCU)</i>
Cikini Gold Center (DPP)	11.978.709.680	4.696.478.085	<i>Cikini Gold Center (DPP)</i>
Uang muka sewa unit condotel (ABL)	6.911.978.274	7.040.374.155	<i>Advance rent condotel (ABL)</i>
Uang muka lainnya	2.265.089.012	-	<i>Others Advance</i>
Jumlah	<u>149.754.856.880</u>	<u>123.958.672.153</u>	Total

21. SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Oto Multi Artha	202.232.367	323.994.700	<i>PT Oto Multi Artha</i>
PT CIMB Auto Niaga Finance	189.057.084	117.297.669	<i>PT CIMB Auto Niaga Finance</i>
PT Clipan Finance Indonesia	154.591.103	-	<i>PT Clipan Finance Indonesia</i>
Jumlah	545.880.554	441.292.369	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(287.934.628)	(284.550.769)	<i>Less: Current Maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>257.945.926</u>	<u>156.741.600</u>	Long-term portion

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif berkisar antara 13% sampai dengan 16,5% per tahun dan memiliki jangka waktu rata-rata selama 2 (dua) tahun. Pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai.

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rates of ranging between 13% to 16,5% per annum, with term of financing of 2 (two) years. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/44

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	419.461.505.917	318.634.630.640	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	139.552.910.565	148.595.999.996	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>110.575.964.164</u>	<u>98.308.164.320</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	669.590.380.646	565.538.794.956	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(<u>95.272.017.166</u>)	(<u>107.296.738.674</u>)	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	<u>574.318.363.480</u>	<u>458.242.056.282</u>	Long-term portion

Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 54.000.000.000 yang digunakan untuk pengambilalihan fasilitas kredit dari Bank Windu dan untuk pembiayaan kembali hotel Harris Tuban Bali. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,25% per tahun (floating rate) dengan jangka waktu 8 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan hotel di Badung, Bali, serta tanah dan bangunan kantor di Tebet Timur, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman yang telah dicairkan sebesar Rp 53.000.000.000.

Entitas Anak

IPI

Pada tanggal 13 Desember 2010, IPI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 463.838.265.098 yang ditujukan untuk pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan Pusat perbelanjaan beachwalk) di Kuta, Bali. Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2018 termasuk masa tenggang selama 27 bulan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, saham IPI milik Perusahaan, dan surat jaminan pembelian kembali aset yang dijamin, dan jaminan Perusahaan.

22. LONG-TERM BANK LOANS

Detail of the outstanding bank loan as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	419.461.505.917	318.634.630.640	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	139.552.910.565	148.595.999.996	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>110.575.964.164</u>	<u>98.308.164.320</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	669.590.380.646	565.538.794.956	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(<u>95.272.017.166</u>)	(<u>107.296.738.674</u>)	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	<u>574.318.363.480</u>	<u>458.242.056.282</u>	Long-term portion

The Company

As of 5 December 2014, the Company obtained Installment Credit Facility from PT Bank UOB Indonesia (Bank UOB) with maximum credit of Rp 54,000,000,000, which is used to repay existing loan obtained from Bank Windu and for the operations of Harris Tuban Bali hotel. This facility bears 12.25% interest rate per annum (floating rate) and will due in 8 years.

This facility is secured by land and hotel building in Badung, Bali, and land and office buildings in East Tebet, South Jakarta. As at 31 December 2015, the Company has drawdown the credit facility amounting to Rp 53,000,000,000.

Subsidiaries

IPI

On 13 December 2010, IPI, a subsidiary, obtained Installment Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 463,838,265,098 for financing on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center beachwalk) In Kuta, Bali. This facility bears 12 % interest rate per annum and will be due on 12 June 2018 included grace period of 27 months.

This credit facility is secured by land and building owned by IPI, shares on IPI owned by the Company, Letter of Undertaking and Letter of Guarantee for the buyback of assets secured for this facility.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/45

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

RIN

RIN

Pada tanggal 21 Juni 2012, RIN, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 8 tahun.

On 21 June 2012, RIN, a subsidiary, obtained Installment Credit Facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bank Bukopin) with maximum credit of Rp 65,000,000,000. This loan bears interest rate 11% per annum and will be due in 8 years.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan hotel milik RIN (Catatan 11) dan gadai saham PT Grahata Kreasibar (GKB), entitas induk Perusahaan. RIN diwajibkan mematuhi negative covenants tertentu yang disebutkan di perjanjian.

This credit facility is secured by land and hotel building owned by RIN (Note 11) and pledge shares of PT Grahata Kreasibar (GKB), the Parent Company. RIN obliged to comply with negative covenants listed in the credit agreement.

PKS

PKS

Pada tanggal 4 April 2014 PT Praba Kumala Sajati (entitas anak PT Karsa Citra Unggul), memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan memakai jaminan untuk Pembangunan Park Mall Waterpark Bali dari PT. Bank Bukopin, Tbk (Bank Bukopin) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 75 milyar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 120 bulan sejak 4 April 2014 sampai dengan 4 April 2024.

On 4 April 2014, PKS, an indirect subsidiary, obtained Installment Credit Facility from Bank Bukopin with maximum credit of Rp 75,000,000,000, which were used for Construction of shopping center in Tuban, Bali. The loan bears annual interest rate at 13% per annum and will be due within 120 months since 4 April 2014 until 4 April 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kota Batam milik PT Anugerah Nusaraya (AN), pihak berelasi, cross collateral dengan jaminan atas pinjaman yang diperoleh AN dan PT Mega Biru Selaras, entitas anak GKB, tanah dan bangunan di Batam Centre, Kota Batam, milik RIN, cross collateral dengan jaminan atas pinjaman yang diperoleh RIN, dan Corporate Guarantee dari KCU.

This credit facility is secured by land and building at Batam City owned by PT Anugerah Nusaraya (AN), related party, cross collateral of credit facilities obtained by AN and PT Mega Biru Selaras, a subsidiary of GKB, land and building at Batam Centre, Batam City, owned by RIN, cross collateral of credit facilities obtained by RIN, and Corporate Guarantee from KCU.

KPU

KPU

Pada tanggal 5 Desember 2012, KPU menerima fasilitas pinjaman Installment Loan dari Bank Windu dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.957.000.000 dan Rp 3.041.000.000 yang dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan POP! Hotel Sangaji Yogyakarta. Fasilitas ini diberikan untuk jangka waktu antara 6 – 8 tahun dengan masa tenggang selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tertentu milik Perusahaan. Seluruh fasilitas kredit dari Bank Windu telah dilunasi pada tahun 2014.

On 5 December 2012, KPU obtained credit facility Installment Loan from Bank Windu with maximum credit of Rp 27,957,000,000 and Rp 3,041,000,000, which were used for financing on construction of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta. This loan will be due in 6 – 8 years with grace period of 12 months. This loan bears 11,75% interest rate per annum and secured by assets of the Company. All loan credit facility from Bank Windu has been settled in 2014.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/46

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2014, KPU, entitas anak tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari PT Bank UOB Indonesia dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 36.000.000.000 yang terdiri dari Rp 4.000.000.000 merupakan Revolving Credit Facility (RCF, Catatan 15) dan Rp 31.000.000.000 merupakan kredit angsuran. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dan pengambilalihan fasilitas kredit dari Bank Windu. Fasilitas ini dikenakan bunga 12,25% per tahun dengan jangka waktu 8 tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan hotel di Badung, Bali, serta tanah dan bangunan kantor di Tebet Timur, Jakarta Selatan, milik Perusahaan.

AN

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 42.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan Hotel HARRIS Waterfront-Batam milik AN dan seluruh saham AN milik PT Andalan Karya Property dan Perusahaan.

SBK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 280 tanggal 28 April 2015 yang dibuat dihadapan Sulistyarningsih, SH Notaris di Jakarta Barat, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia dengan syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- Jenis: Fasilitas Kredit Investasi Konstruksi
- Tujuan: Pembiayaan konstruksi hotel
- Limit: Rp 45.000.000.000
- Jangka waktu: 120 bulan
- Bunga: 12,5% per tahun floating
- Jaminan:
 - a. 2 bidang tanah dengan sertifikat:
 - Hak Guna Bangunan Nomor 186/Sanur seluas 601 M2
 - Hak Guna Bangunan Nomor 187/Sanur seluas 2.095 M2
 - b. Memberikan Jaminan Gadai atas seluruh hak dan kepentingan Bank UOB atas jumlah-jumlah uang yang ada di rekening escrow.
 - c. Memberikan Jaminan Gadai saham dari PT Karsa Citra Unggul, pemegang dan pemilik 99.900 saham senilai Rp 99.900.000.
 - d. Memberikan Penjaminan Perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk sebesar Rp 45.000.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

On 5 December 2014, KPU, indirect subsidiary, obtained Investment Credit Facility from PT Bank UOB Indonesia with maximum credit of Rp 36,000,000,000 include Rp 4,000,000,000 of Revolving Credit Facility (RCF, Note 15) and Rp 31,000,000,000 of Installment Credit Facility. These facilities are used for the operations of the company and to take over credit facility of Bank Windu. This Installment Credit Facility bears 12,25% interest rate per annum and will due in 8 years.

This facility is secured by land and hotel building in Badung, Bali, and land and office buildings in East Tebet, South Jakarta, owned by the Company.

AN

On 3 May 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) with maximum facility of Rp 42,000,000,000 This loan bears annual interest rate 12% and will be due on 30 May 2019.

This facility is secured by land and building of Hotel HARRIS Waterfront-Batam owns by AN and the shares in AN owns by PT Andalan Karya Property (AKP) and the Company.

SBK

Based on Deed of Credit Agreement No. 280 dated 28 April, 2015 made before Sulistyarningsih, SH Notary in Jakarta Barat, the Company obtained a credit facility from PT Bank UOB Indonesia with the terms and provisions as follows:

- *Type: Investment Credit Facility Construction*
- *Purpose: Hotel Construction Financing*
- *Limit: Rp 45,000,000,000*
- *Time period: 120 months*
- *Interest: 12.5% per year floating*
- *Guarantee:*
 - a. *2 plots of land with a certificate:*
 - *Hak Guna Bangunan Nomor 186/Sanur area of 601 M2*
 - *Hak Guna Bangunan Nomor 187/Sanur area of 2,095 M2*
 - b. *Giving Pledge guarantee to all the rights and interests of UOB Bank over amounts of money in an escrow account.*
 - c. *Giving Pledge guarantee shares of PT Karsa Citra Unggul, the holder and owner of 99,900 shares worth Rp 99,900,000.*
 - d. *Giving a Corporate Guarantee of PT Indonesian Paradise Property Tbk amounting to Rp 45,000,000,000.*

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/47

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

MPN

MPN

Pada tanggal 9 Mei 2016, PT Mitra Perdana Nuansa (MPN) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa kredit investasi sebesar maksimum Rp 383.719.065.714 dengan jangka waktu 120 bulan dan fasilitas kredit *Interest During Construction* sebesar maksimum Rp 31.210.041.182 dengan jangka waktu 84 bulan.

On 9 May 2016, PT Mitra Perdana Nuansa (MPN) had obtained a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in forms of investment credit facility with the maximum amount of Rp 383,719,065,714 for a period of 120 months and credit facility of Investment During Construction with the maximum amount of Rp 31,210,041,182 for a period of 84 months.

Fasilitas ini dipergunakan untuk pelaksanaan pembangunan proyek Paskal@23 berupa pusat perbelanjaan (mall) milik MPN di Kota Bandung, Jawa Barat.

This facility is used for the construction implementation of Paskal@23 project in the form of shopping mall owned by MPN in Bandung, West Java.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the Company's and its subsidiaries believes that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

<u>Nama pemegang saham / Name of shareholders</u>	<u>2016 dan / and 2015</u>		<u>Jumlah / Total</u>
	<u>Jumlah saham / Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan / percentage of ownership</u>	
PT Grahatama Kreasibaru	4.136.971.279	37,00%	413.697.127.900
UBS AG Singapore S/A Anemone Contonental S.A	2.473.154.873	22,12%	247.315.487.300
Star East Development Corp	2.307.593.000	20,64%	230.759.300.000
Elysium Investment Partners Ltd	2.012.754.912	18,00%	201.275.491.200
Agoes Soelistyo Santoso(Direktur Utama / <i>President Director</i>)	10.000.000	0,09%	1.000.000.000
Patrick Santosa Rendradjaja(Direktur / <i>Director</i>)	5.000.000	0,04%	500.000.000
Diana Solaiman (Direktur / <i>Director</i>)	3.750.000	0,03%	375.000.000
Karel Patipeilohy	1.000.000	0,01%	100.000.000
Lain-lain (kurang dari 5%)	231.747.668	2,07%	23.174.766.800
Jumlah	11.181.971.732	100,00%	1.118.197.173.200

Berdasarkan Akta No. 144 tanggal 12 Juni 2015, dari notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp 325 (dalam Rupiah penuh per saham) melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD).

Based on notarial deed No. 144 dated 12 June 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, public notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders' General Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp 325 (in full Rupiah per share) to the existing shareholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights").

Pada tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah dana yang diperoleh adalah sebesar Rp 2.802.529.642.900.

From the period of exercise shares from 26 June 2015 to 9 July 2015, the total funds received in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 2,802,529,642,900.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/48

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DAMPAK TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EFFECTS OF
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

	2016	2015	
Agio saham dengan HMETD sebesar 71.000.000 saham biasa dengan Nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 350 per saham pada tahun 2012	17.750.000.000	17.750.000.000	<i>Additional paid-in capital 71,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 350 per share in 2012</i>
Agio saham tanpa HMETD sebesar 37.000.000 saham biasa dengan Nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 380 per saham pada tahun 2013	10.360.000.000	10.360.000.000	<i>Additional paid-in capital 37,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 380 per share in 2013</i>
Agio saham tanpa HMETD sebesar 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 350 per saham pada tahun 2014	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Additional paid-in capital 40,000,000 ordinary shares through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 350 per share in 2014</i>
Agio saham tanpa HMETD sebesar 8.623.168.132 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 325 per saham pada tahun 2015	1.940.212.829.700	1.940.212.829.700	<i>Additional paid-in capital 8,623,168,132 ordinary shares through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 325 per share in 2015</i>
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	(3.495.939.910)	(3.495.939.910)	<i>Share issuance cost of Limited Public Offering I</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dampak transaksi dan kepentingan nonpengendali	(22.048.567.870)	(17.235.067.867)	<i>Difference in transaction value with entities under common control and effect of transaction with non-controlling interest</i>
Jumlah	1.952.778.321.920	1.957.591.821.923	Total

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

25. NON-CONTROLLING INTEREST

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih / Non-controlling interest in net assets		Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Non-controlling interest in net profit (loss)	
	2016	2015	2016	2015
PT Indonesian Paradise Island	337.141.928.535	331.689.085.077	10.252.843.458	12.145.366.761
PT PT Aneka Bina Laras dan entitas anak / and its subsidiary	33.796.767.406	32.822.296.142	1.954.471.264	1.624.854.359
PT Eka Ilalang Suryadinamika	12.025.456.744	12.051.892.781	(26.436.037)	(31.158.096)
PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anak / and its subsidiary	7.539.062.100	15.561.955.039	(8.022.892.938)	9.063.894.097
PT Saranausaha Jaya	5.531.523.298	5.521.557.924	9.965.374	16.322.558
PT Karsa Citra Unggul dan entitas anak / and its subsidiaries	446.947.818	629.406.821	(182.459.003)	(135.343.914)
PT Sepingan Properti	12.944.580.787	12.944.819.160	(238.373)	-
PT Mitra Perdana Nuansa	31.047.649.693	31.804.595.937	(756.946.244)	-
PT Anugrah Nusaraya	25.670.504.268	27.926.591.429	(2.256.087.161)	-
PT Mitra Gemilang Mahacipta	49.299.877.997	49.614.750.242	(314.872.245)	-
PT Retzan Indonusa dan entitas anak / and its subsidiary	16.355.100	12.981.049	3.374.051	(3.294.708)
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	5.000.000	-	-	-
Jumlah	515.465.653.746	520.579.931.601	660.722.145	22.680.641.057

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/49

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Pada periode yang berakhir 30 Juni 2016 dan 2015, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan per saham dasar masing-masing adalah Rp 49.262.729.317 dan Rp 8.147.075.533. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada 30 Juni 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebanyak 11.181.971.732 dan 2.565.475.717 saham.

26. NET EARNING PER SHARE

In the period ended 30 June 2016 and 2015, net income used to calculate per share are Rp 49,262,729,317 and Rp 8,147,075,533, respectively. Weighted average number of shares on 30 June 2016 and 2015, respectively, are Rp 11,181,971,732 shares and 2,565,475,717 shares.

27. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Hotel Kamar	116.401.914.933	102.806.565.191
Makanan dan minuman	41.505.089.850	26.555.176.373
Lainnya	<u>5.130.813.832</u>	<u>2.947.361.312</u>
Pusat perbelanjaan	163.037.818.615	132.309.102.876
	<u>93.987.170.269</u>	<u>118.832.640.340</u>
Jumlah	257.024.988.884	251.141.743.216
Dikurangi:		
Potongan penjualan dan pengurangan harga (_____ -)	(_____ -)	(_____ -)
Bersih	<u>257.024.988.884</u>	<u>251.141.743.216</u>

*Hotel Room
Food and beverages
Others

Shopping center

Total

Less:
Allowances and discount

Net*

27. NET REVENUES

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Hotel Kamar	21.250.072.676	16.732.532.188
Makanan dan minuman	25.522.139.897	17.914.404.325
Lainnya	<u>2.024.706.946</u>	<u>1.481.613.835</u>
Pusat perbelanjaan	48.796.919.519	36.128.550.348
	<u>29.867.446.471</u>	<u>29.715.917.791</u>
Jumlah	<u>78.664.365.990</u>	<u>65.844.468.139</u>

*Hotel Rooms
Food and beverages
Others

Shopping center

Total*

28. COST OF REVENUES

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Iklan dan promosi	9.319.214.502	5.510.157.972
Gaji dan tunjangan	3.290.724.686	2.243.904.130
Lain-lain	<u>2.174.323.703</u>	<u>3.953.715.239</u>
Jumlah	<u>14.784.262.891</u>	<u>11.707.777.341</u>

*Advertising and promotion
Salaries and allowances
Others

Total*

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/50

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penyusutan dan amortisasi	32.764.565.898	29.760.798.540	<i>Depreciation and amortisation</i>
Gaji dan upah	32.821.072.764	20.567.890.121	<i>Salaries and allowances</i>
Pemeliharaan, telepon, listrik dan air	14.211.066.887	16.282.354.610	<i>Maintenance, telephone, electricity and water</i>
Jasa manajemen dan royalti	9.657.303.634	8.250.730.889	<i>Management fees and royalty</i>
Jasa profesional	6.460.337.708	3.077.266.322	<i>Professional fees</i>
Jamuan dan sumbangan	275.828.542	466.536.013	<i>Entertain and donation</i>
Lain-lain	36.970.810.339	26.873.240.494	<i>Others</i>
Jumlah	<u>133.160.985.772</u>	<u>105.278.816.989</u>	Total

31. PENGHASILAN KEUANGAN

31. FINANCE INCOME

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Bunga deposito berjangka	3.083.816.579	4.378.708.419	<i>Interest from time deposits</i>
Bunga jasa giro	1.127.465.773	525.135.316	<i>Interest from current account</i>
Jumlah	<u>4.211.282.352</u>	<u>4.903.843.735</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COST

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Beban bunga utang bank	35.293.944.665	31.761.073.742	<i>Interest on bank loans</i>
Biaya administrasi bank	107.079.138	69.271.095	<i>Bank charges</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	49.742.486	15.528.045	<i>Interest on finance lease</i>
Jumlah	<u>35.450.766.289</u>	<u>31.845.872.882</u>	Total

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelas

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

<u>No.</u>	<u>Pihak-pihak berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan / Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi / Nature of transactions</u>
1.	PT Mega Biru Selaras (MBS)	Entitas anak GKB / <i>Subsidiary of GKB</i>	Piutang non-usaha / <i>Non-trade receivables</i>
2.	I Made Astawa	Pengurus SBK, entitas anak KCU / <i>Management of SBK, Indirect subsidiary of KCU</i>	Piutang non-usaha / <i>Non-trade receivables</i>
3.	Yayasan Bunga Kasih (YBK)	Entitas induk GKB / <i>Parent of GKB</i>	Piutang non-usaha / <i>Non-trade receivables</i>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/51

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Saldo Dengan Pihak Berelasi

Balance with related parties

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

<u>Piutang non-usaha</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>Non-trade receivables</u>
I Made Astawa	494.000.000	494.000.000	I Made Astawa
PT Mega Biru Selaras	-	500.000.000	PT Mega Biru Selaras
Yayasan Bunga Kasih	-	9.517.857	Yayasan Bunga Kasih
Jumlah	<u>494.000.000</u>	<u>1.003.517.857</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo piutang lain-lain timbul dari penggantian beban-beban operasional yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/atau sebaliknya.

As of 30 June 2016 and 31 December 2015, the outstanding other receivables were arising from the reimbursement of the Company's operational expenses that were paid in advance by related parties/vice versa.

Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

These receivables were provided on-demand basis and non-interest bearing.

<u>Utang non-usaha</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>Non-trade payables</u>
PT Mega Biru Selaras	-	17.823.876	PT Mega Biru Selaras
Jumlah	<u>-</u>	<u>17.823.876</u>	Total

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Key management's short-term compensation

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 1.329.342.000 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2016.

The Company and its subsidiaries provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,329,342,000 for the periods ended 30 June 2016.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/52

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Rincian liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan pada 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	16.615.527.720
Beban tahun berjalan	70.837.991
Pembayaran tahun berjalan	-
Pendapatan komprehensif lain	-
Saldo akhir	16.686.365.711

Tingkat diskonto
Tingkat kenaikan gaji
Tingkat kematian
Usia pensiun normal

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The details of the liability for post-employment benefits as of 30 June and 31 December 2015 are as follows:

	2015
Saldo awal	13.831.694.410
Beban tahun berjalan	3.935.764.876
Pembayaran tahun berjalan	(230.135.486)
Pendapatan komprehensif lain	(921.796.080)
Saldo akhir	16.615.527.720

2015

9%
8%
Indonesia-III (2011)
55

*Beginning balance
Expenses during the year
Payment during the year
Other comprehensive income

Ending Balance*

35. KUASI-REORGANISASI

Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2009, yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2010.

Perusahaan berkeyakinan bahwa kuasi-reorganisasi akan memberikan dampak positif dan prospek yang baik terhadap Perusahaan di masa mendatang dengan memulai awal baru dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan dan struktur modal yang lebih baik tanpa dibebani defisit masa lampau.

Eliminasi dari defisit sebesar Rp 31.224.820.582 mengikuti urutan sebagai berikut:

- 1) Eliminasi selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp 75.685.960 dengan saldo defisit.
- 2) Eliminasi saldo selisih penilaian kembali investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 31.149.134.622 dengan saldo defisit.

35. QUASI-REORGANIZATION

The Company conducted a quasi reorganization as PSAK 51 (Revised 2003) using the statements of financial position dated 31 July 2009, which was approved by the shareholders of the Company through an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) held on 29 January 2010.

The Company believes that the quasi-reorganization will give positive effects and good prospect to the Company moving forward with a fresh start statements of financial position and capital structures without being burdened by past deficit.

The elimination from the deficit amounted to Rp 31,224,820,582 in the following order:

- 1) *Elimination against the revaluation increment of property and equipment amounted to Rp 75,685,960 with deficit.*
- 2) *Elimination against revaluation increment balances of investment in associate amounted to Rp 31,149,134,622 with deficit.*

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/53

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi pada tahun 2009, Perusahaan membukukan selisih penilaian aset dan liabilitas setelah eliminasi saldo defisit sebesar Rp 144.715.511.834 adalah sebagai berikut:

35. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

According to the Quasi-reorganization conducted by the Company in 2009, whereas the Company recorded revaluation increment of assets and liabilities after elimination deficit balance amounted to Rp 144,715,511,834 are as follows:

	Rp	
Selisih penilaian kembali:		<i>Revaluation of difference:</i>
- Aset tetap	75.685.960	<i>Property and equipment-</i>
- Investasi pada entitas asosiasi	186.457.497.140	<i>Investment in associates-</i>
Eliminasi selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(10.592.850.684)	<i>Elimination difference in value transaction with associate</i>
Nilai buku bersih	175.940.332.416	<i>Net book value</i>
Eliminasi saldo defisit	(31.224.820.582)	<i>Elimination deficit</i>
Selisih penilaian aset dan liabilitas setelah eliminasi saldo defisit	144.715.511.834	<i>Difference in revaluation of assets and liabilities after elimination with deficit</i>

Pada tahun 2012, IPI, entitas anak, melakukan kuasi reorganisasi sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003) dengan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011.

On 2012, IPI, a subsidiary, conducted a quasi reorganization using the statements of financial position dated 31 December 2011.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi pada tahun 2011, IPI membukukan selisih penilaian aset dan liabilitas setelah eliminasi saldo defisit sebesar Rp 111.628.436.169 adalah sebagai berikut:

According to the Quasi-reorganization conducted by IPI in 2011, whereas IPI recorded revaluation increment of assets and liabilities after elimination deficit balance amounted toRp 111,628,436,169 are as follows:

	Rp	
Selisih penilaian kembali:		<i>Revaluation of difference:</i>
- Aset tetap	476.415.854.826	<i>Property and equipment-</i>
- Investasi pada entitas asosiasi	44.472.402.762	<i>Investment in associates-</i>
Nilai buku bersih	520.888.257.588	<i>Net book value</i>
Eliminasi saldo defisit	(111.628.436.169)	<i>Elimination deficit</i>
Selisih penilaian aset dan liabilitas setelah eliminasi saldo defisit	409.259.821.419	<i>Difference in assets and liabilities revaluation after elimination with deficit</i>

36. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aktivitas usahanya berdasarkan lokasi usaha, dimana untuk masing-masing lokasi mempunyai pendapatan dari pelanggan yang dapat diatribusikan secara langsung per lokasi usaha, dan masing-masing wilayah mempunyai pengaruh dalam hal membuat keputusan. Tidak ada transaksi antar segmen. Informasi segmen Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries classified its business activity based on business location whereas each area has revenue from customer that can be attributed in term of making decision. There were no significant transactions between segments. The Company and its subsidiaries segment information's are as follows:

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/54

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Geografis	30 Juni 2016 / 30 June 2016					Geografis Segment
	Sumatra	Jawa	Bali dan Kalimantan	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan	40.660.185.274	39.519.163.279	176.845.640.331	-	257.024.988.884	Revenues
Hasil segmen (Bruto)	24.706.820.499	19.608.811.671	134.044.990.724	-	178.360.622.894	Segment result (Bruto)
Beban penjualan	(2.266.807.082)	(1.638.217.212)	(10.879.238.597)	-	(14.784.262.891)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	(23.218.109.495)	(25.056.125.909)	(84.886.750.368)	-	(133.160.985.772)	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	-	(8.849.489.431)	-	(8.849.489.431)	Final tax expenses
Pendapatan keuangan	49.033.764	1.343.313.188	2.818.935.400	-	4.211.282.352	Finance income
Beban keuangan	(5.178.305.380)	(7.105.113.300)	(23.167.347.609)	-	(35.450.766.289)	Finance cost
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	-	-	60.142.026.247	-	60.142.026.247	Equity in net income (loss) of associates
Penghasilan lain-lain	4.518.000.865	80.987.053	1.134.596.090	-	5.733.584.008	Other operating income
Beban lain-lain	(365.338)	(2.196.901.343)	(4.081.292.975)	-	(6.278.559.656)	Other expenses
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated net operating expenses
Laba sebelum pajak	(1.389.732.167)	(14.963.245.852)	66.276.429.481	-	49.923.451.462	Income before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	Income tax expenses
Laba bersih	(1.389.732.167)	(14.963.245.852)	66.276.429.481	-	49.923.451.462	Net income
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	175.470.756.312	742.918.454.198	4.859.227.022.093	(803.379.243.530)	4.974.236.989.073	Segment assets
Liabilitas	106.886.295.131	390.671.519.013	581.335.256.012	(79.239.808.770)	999.653.261.386	Liabilities
Perolehan aset tetap	2.349.493.025	140.951.634.399	7.397.621.449	-	150.698.748.873	Acquisition of property and equipment
Segmen Bisnis	30 Juni 2016 / 30 June 2016				Business Segment	
	Pusat					
	Perhotelan / Hospitality	Perbelanjaan / Shopping Center	Eliminasi / Eliminasi	Jumlah / Total		
Pendapatan	174.993.204.412	82.031.784.474	-	257.024.988.883	Revenues	
Hasil segmen (Bruto)	119.484.638.525	58.875.984.369	-	178.360.622.894	Segment result (Gross)	
Beban penjualan	(13.164.770.114)	(1.593.171.192)	-	(14.757.941.306)	Selling expenses	
Beban umum dan Administrasi	(82.592.619.644)	(16.767.762.524)	-	(99.360.382.168)	General and administrative expenses	
Beban pajak final	-	(8.849.489.431)	-	(8.849.489.431)	Final tax expenses	
Pendapatan keuangan	2.284.340.428	337.519.331	-	2.621.859.759	Finance income	
Beban keuangan	(15.634.350.706)	(26.806.717)	-	(15.661.157.423)	Finance costs	
Bagian atas laba entitas asosiasi	60.142.026.247	-	-	60.142.026.247	Equity in net income of associates	
Penghasilan lain-lain	4.974.122.345	588.032.692	-	5.562.155.037	Other operating income	
Beban lain-lain	(5.291.758.743)	(266.054.190)	-	(5.557.812.933)	Other expenses	
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(52.576.429.214)	Unallocated net operating expenses	
Laba sebelum pajak	70.201.628.338	32.298.252.338	-	49.923.451.462	Profit before tax	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expenses	
Laba bersih	70.201.628.338	32.298.252.338	-	49.923.451.462	Net income	
Informasi lainnya:					Other informations:	
Aset segmen	4.395.374.616.137	245.265.457.364	333.596.915.572	4.974.236.989.073	Segment assets	
Liabilitas	424.570.062.344	155.125.311.660	419.957.887.382	999.653.261.386	Liabilities	
Perolehan aset tetap	34.227.057.289	7.120.000	116.464.571.584	150.698.748.873	Acquisition of property and equipment	

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/55

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Geografis	30 Juni 2015 / 30 June 2015					Geografis Segment
	Bali	Batam	Jawa	Eliminasi / Elimination	Jumlah / Total	
Pendapatan	169.620.986.248	18.456.655.836	63.064.101.132	-	251.141.743.216	Revenues
Hasil segmen (Bruto)	132.136.211.893	11.870.390.480	41.290.672.704	-	185.297.275.077	Segment result (Bruto)
Beban penjualan	(9.178.492.677)	(1.330.862.279)	(1.198.422.385)	-	(11.707.777.341)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	(74.741.894.689)	(9.810.477.074)	(20.726.445.226)	-	(105.278.816.989)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	3.220.421.771	11.230.883	1.672.191.081	-	4.903.843.735	Finance income
Beban keuangan	(25.939.739.812)	(4.019.570.537)	(1.886.562.533)	-	(31.845.872.882)	Finance cost
Bagian atas laba entitas Asosiasi	-	-	1.476.097.089	-	1.476.097.089	Equity in net income of associates
Penghasilan lain-lain	1.736.357.134	-	514.242	-	1.722.992.343	Other operating income
Beban lain-lain	(552.497.036)	(15.419.774)	(1.717.859.513)	-	(2.271.897.290)	Other expenses
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	Unallocated net operating expenses
Laba sebelum pajak	26.680.366.584	(3.294.708.301)	18.910.185.459	-	42.295.843.742	Income before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(11.468.127.152)	Income tax expenses
Laba bersih	26.680.366.584	(3.294.708.301)	18.910.185.459	-	30.827.716.590	Net income
Informasi lainnya:						Other information:
Aset segmen	2.216.475.451.844	79.557.117.287	399.051.872.835	(325.568.635.741)	2.369.515.806.225	Segment assets
Liabilitas	590.721.402.996	68.690.259.807	238.711.676.286	(29.466.907.903)	868.656.431.186	Liabilities
Perolehan aset tetap	5.851.894.543	666.600.858	32.356.825.562	-	38.875.320.963	Acquisition of property and equipment
Segmen Bisnis	30 Juni 2015 / 30 June 2015				Business Segment	
	Pusat Perbelanjaan / Shopping Center					
	Perhotelan / Hospitality		Eliminasi / Eliminasi		Jumlah / Total	
Pendapatan	132.437.498.756	118.704.244.460	-	251.141.743.216	Revenues	
Hasil segmen (Bruto)	96.308.948.409	88.988.326.668	-	185.297.275.077	Segment result (Gross)	
Beban penjualan	(9.750.327.965)	(1.957.449.376)	-	(11.707.777.341)	Selling expenses	
Beban umum dan Administrasi	(57.361.759.765)	(17.899.978.440)	-	(75.261.738.205)	General and administrative expenses	
Pendapatan keuangan	789.214.366	820.899.512	-	1.610.113.878	Finance income	
Beban keuangan	(9.340.072.361)	(22.051.772)	-	(9.362.124.133)	Finance costs	
Bagian atas laba entitas asosiasi	1.476.097.089	-	-	1.476.097.089	Equity in net income of associates	
Penghasilan lain-lain	80.583.049	944.049.122	-	1.024.632.171	Other operating income	
Beban lain-lain	(4.519.506.818)	(61.060.761)	-	(4.580.567.579)	Other expenses	
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(46.200.067.215)	Unallocated net operating expenses	
Laba sebelum pajak	17.683.176.004	70.812.734.953	-	42.295.843.742	Profit before tax	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	(11.468.127.152)	Income tax expenses	
Laba bersih	17.683.176.004	70.812.734.953	-	30.827.716.590	Net income	
Informasi lainnya:					Other informations:	
Aset segmen	75.852.775.154	193.385.417.226	2.100.277.613.845	2.369.515.806.225	Segment assets	
Liabilitas	337.798.235.219	294.414.101.628	236.444.094.339	686.656.431.186	Liabilities	
Perolehan aset tetap	38.803.339.599	71.981.364	-	38.875.320.963	Acquisition of property and equipment	

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/56

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anaknya, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anaknya dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anaknya melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anaknya.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi lain-lain dan piutang lain-lain, Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pengungkapan kuantitatif eksposur risiko kredit di dalam hubungannya dengan aset keuangan dijelaskan sebagai berikut.

	<u>2016</u>		<u>2015</u>		
	<u>Nilai tercatat / Carrying value</u>	<u>Maksimum Eksposur / Maximum exposure</u>	<u>Nilai tercatat Carrying Value</u>	<u>Maksimum Eksposur / Maximum exposure</u>	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	238.411.792.985	238.411.792.985	287.484.925.085	287.484.925.085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	38.559.355.902	38.559.355.902	49.772.036.110	49.772.036.110	Trade receivables
Piutang non-usaha	28.857.356.439	28.857.356.439	18.259.767.003	18.259.767.003	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	<u>18.479.728.832</u>	<u>18.479.728.832</u>	<u>18.522.728.832</u>	<u>18.522.728.832</u>	Other current financial assets
Jumlah	<u>324.308.234.158</u>	<u>324.308.234.158</u>	<u>374.039.457.030</u>	<u>374.039.457.030</u>	Total

b. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya berasal dari utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi interest rate swap.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and its subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and its subsidiaries in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and its subsidiaries is to maintain and protect the Company and its subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit Risk

The Company and its subsidiaries is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, other investment and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below.

b. Interest Rate Risk

The Company and its subsidiaries interest rate arise from bank loans and finance lease payable.

Management's policy to manage this risk by analyzing interest rate's movements and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/57

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries' short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016:

The table below represents the maturity schedule of the Company and its subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 30 June 2016:

	<u>Kurang dari 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>Lebih dari 3 tahun</u>	<u>Jumlah</u>	
Utang bank jangka pendek	13.112.733.170	-	-	13.112.733.170	Short-term bank loans
Utang usaha	12.264.872.617	1.963.644.952	2.159.155.578	16.387.673.147	Trade payables
Utang non-usaha -					Non-trade payables –
Pihak ketiga	48.094.162.726	-	-	48.094.162.726	third parties
Beban akrual	40.357.131.774	-	-	40.357.131.774	Accruals
Utang sewa pembiayaan	287.934.628	188.868.422	69.077.504	545.880.554	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	<u>95.272.017.166</u>	<u>346.004.715.226</u>	<u>228.313.648.254</u>	<u>669.590.380.646</u>	Long-term bank loans
Jumlah	<u>209.388.852.081</u>	<u>348.157.228.600</u>	<u>230.541.881.336</u>	<u>788.087.962.017</u>	Total

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments Estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/58

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

	2016	Tingkat nilai Wajar / Fair value Hierarchy	2015
ASET			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			
Kas dan setara kas	238.411.792.985	2	287.484.925.085
Aset keuangan lancar lainnya	18.479.728.832	1	18.522.728.832
Piutang usaha - Pihak ketiga	38.559.355.902	2	49.772.036.110
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	28.857.356.439	2	17.256.249.146
Jumlah	<u>324.308.234.158</u>		<u>373.035.939.173</u>
LIABILITAS			
<u>Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi</u>			
Utang usaha - Pihak ketiga	16.387.673.147	2	19.591.168.349
Utang non-usaha - Pihak Ketiga	48.094.162.726	2	139.301.396.820
Utang sewa pembiayaan	545.880.554	2	441.292.369
Beban akrual	40.357.131.774	2	23.433.671.543
Utang bank	682.703.113.816	2	565.538.794.956
Jumlah	<u>788.087.962.017</u>		<u>748.306.324.037</u>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair Value of Financial Instruments Estimation (Continued)

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2015
ASSETS	
<u>Loans and receivables</u>	
Cash and cash equivalents	287.484.925.085
Other current financial assets	18.522.728.832
Trade receivables – Third parties	49.772.036.110
Non-trade receivables – Third parties	17.256.249.146
Total	<u>373.035.939.173</u>
LIABILITIES	
<u>Liabilities carried at fair values or amortised cost</u>	
Trade payables – Third parties	19.591.168.349
Non-trade payables – Third parties	139.301.396.820
Finance lease payables	441.292.369
Accruals	23.433.671.543
Bank loans	565.538.794.956
Total	<u>748.306.324.037</u>

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/59

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing capital, the Company and its subsidiaries safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Perusahaan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Company and its subsidiaries actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of 30 June 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pinjaman	683.248.994.330	579.634.518.729	Debts
Kas dan setara kas dan aset keuangan jangka pendek lainnya	(279.391.521.817)	(306.007.653.917)	Cash and cash equivalents and other current financial assets
Pinjaman – bersih	403.857.472.513	273.626.864.812	Net debt
Ekuitas	<u>3.974.583.727.687</u>	<u>3.952.021.733.826</u>	Equity
Rasio pinjaman – bersih terhadap modal	<u>10,16%</u>	<u>6,92%</u>	Net debt to equity

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha

a. Tradename and Trademark License Agreement

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Harris International Hotels Corporation (HIHC), British Virgin Island, untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Tuban, Bali, untuk periode 15 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

On 1 October 2002, the Company entered into Tradename and Trademark License Agreement with Harris International Hotels Corporation (HIHC), wherein HIHC agreed to grant a license to the Company to use the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Tuban, Bali, for the period 15 years and will be terminated on 31 December 2017 which shall be extended upon agreed by both parties. The Company has agreed to pay royalty fee in monthly.

Pada tanggal 28 April 2004, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Harris International Hotels Corporation (HIHC), British Virgin Island, untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Kuta, Bali, untuk periode 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. IPI berkewajiban membayar royalti secara bulanan. Pada tahun 2014, IPI telah melakukan perpanjangan atas perjanjian ini untuk 5 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2019.

On 28 April 2004, IPI, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Harris International Hotels Corporation (HIHC), wherein HIHC agreed to grant a license to use the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Kuta, Bali, for the period 5 years and shall be extended for next five years upon agreed by the parties. IPI has agreed to pay monthly royalty fee in monthly. In 2014, IPI has extended this agreement for another 5 years and will be due on 31 December 2019.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/60

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha (Lanjutan)

a. Tradename and Trademark License Agreement (Continued)

Pada tahun 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Harris International Hotels Corporation (HIHC), British Virgin Island, untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada hotel yang berlokasi di Batam Center, Batam – Kepulauan Riau, untuk periode 15 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

In 2008, RIN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Harris International Hotels Corporation (HIHC), British Virgin Island, wherein HIHC agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam Center, Batam – Riau Islands, for the period 15 years and shall be extended for next 5 years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay royalty fees in monthly.

Pada tanggal 13 Agustus 2010, PT Padma Suara (PS), entitas anak dari ABL, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Harris International Hotels Corporation (HIHC), British Virgin Island, untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, untuk periode 33 tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar royalti secara bulanan dari persentase tertentu atas total pendapatan hotel – bersih.

On 13 August 2010, PT Padma Suara (PS), an indirect subsidiary through ABL, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Harris International Hotels Corporation (HIHC), British Virgin Island, wherein HIHC agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Sudirman, Jakarta, for the period 33 years that ended on 11 June 2043. PS has agreed to pay monthly royalty based on sum of percentage of total revenues – net.

Pada tanggal 12 Juni 2002, PT Anugerah Nusaraya (AN), entitas anak, melakukan perjanjian merek dagang dan lisensi (Tradename and Trademark License Agreement) dengan Harris International Hotels Corporation (HIHC) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel di Batam selama 15 (lima belas) tahun yang berakhir 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 tahun, sehingga nama hotel yang digunakan adalah HARRIS Resort Waterfront Batam. Atas lisensi yang diberikan, Perusahaan akan membayar biaya lisensi berupa royalti.

On 12 June 2002, PT Anugerah Nusaraya (AN), a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Harris International License Corporation (HIHC) where in HIHC agreed to grant a license to the Company to used the Licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Waterfront Batam, for the period 15 years and will expired on 31 May 2017 and will be extended for next five years upon agreed by the parties, the Company has agreed to pay monthly royalty.

Pada tahun 2011, KPU, entitas anak KCU, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Harris International Hotel Corporation, British Virgin Island, untuk penggunaan merek dagang dan logo POP! Pada hotel yang berlokasi di Yogyakarta, untuk periode lima belas (15) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU Berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

In 2011, KPU, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Harris International Hotel Corporation, British Virgin Island, where in HIHC agreed to grant a license to used the licensed marks of POP! On the operations of hotel located in Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. KPU has agreed to pay monthly royalty fees.

b. Perjanjian Konsultan Manajemen

b. Management Consulting Agreement

Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Tauzia International Management (Tauzia), dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian HARRIS Hotel Tuban-Bali, untuk periode 15 tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

On 1 October 2002, the Company entered into management agreement with PT Tauzia International Management (Tauzia), wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of HARRIS Hotel Tuban, Bali, for the period 15 years and will be terminated on 31 December 2017 which shall be extended upon agreed by the parties. The Company has agreed to pay monthly management fee.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/61

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

b. Perjanjian Konsultan Manajemen (Lanjutan)

b. Management Consulting Agreement (Continued)

Pada tanggal 28 April 2004, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Taulia International Management (Taulia), dimana Taulia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Resort Kuta-Bali, untuk periode 5 tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. IPI berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan. Pada tahun 2014, IPI telah melakukan perpanjangan atas perjanjian ini untuk 5 tahun yang akan berakhir pada 31 Desember 2019.

On 28 April 2004, IPI, a subsidiary, entered into management agreement with PT Taulia International Management (Taulia), wherein Taulia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Resort Kuta-Bali, for the period 5 years which shall be extended for 5 years upon agreed by the parties. IPI has agreed to pay monthly management fee. In 2014, IPI has extended this agreement for another 5 years and will be due on 31 December 2019.

Pada 2012, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian hotel operating services agreement dengan Sheraton untuk mengawasi, mengarahkan dan mengontrol operasi hotel Sheraton-Kuta Bali selama 20 tahun. IPI berkewajiban membayar Operating Services Fee secara bulanan.

On 2012, IPI, a subsidiary, entered into an operating services agreement with Sheraton, to supervise, direct, and control the operations of the hotel Sheraton-Kuta Bali for 20 years. IPI has agreed to pay monthly Operating Services Fee.

Pada tahun 13 Agustus 2010, PS, entitas anak ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Taulia International Management (Taulia), dimana Taulia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS IX, untuk periode 33 tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

In 13 August 2010, PS, a subsidiary of ABL, a subsidiary, entered into management agreement with PT Taulia International Management (Taulia), wherein Taulia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS IX for the period 33 years that ended on 11 June 2043. PS has agreed to pay monthly management fee.

Pada tahun 3 April 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Taulia International Management (Taulia), dimana Taulia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Batam Center, untuk periode 15 tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

In 3 April 2008, RIN, a subsidiary, entered into management agreement with PT Taulia International Management (Taulia), wherein Taulia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Batam Center, for the period 15 years which shall be extended for 5 years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay monthly management fee.

Pada tahun 2011, PT Kega Property Utama (KPU), entitas anak KCU, menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Taulia International Management (Taulia), dimana Taulia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel Pop! Tugu Yogyakarta, untuk periode 15 tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

In 2011, PT Kega Property Utama (KPU), indirect subsidiary KCU, a subsidiary, entered into management agreement with PT Taulia International Management (Taulia), wherein Taulia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, for the period 15 years and shall be extended for next 5 years upon agreed by both parties. KPU has agreed to pay monthly management fee.

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PT Praba Kumala Sajati (PKS), entitas anak KCU, PKS telah menunjuk PT Pop Properti Indonesia (PPI) sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana PKS memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun berlaku efektif saat pusat perbelanjaan sudah beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 tahun berikutnya.

Based on agreement dated 30 October 2013 between PT Praba Kumala Sajati (PKS), subsidiary of KCU, PKS appointed PT Pop Properti Indonesia (PPI) for the management of shopping center, wherein PKS gives PPI the authority to manage the shopping centre. This agreement is valid for 5 years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 years.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/62

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

b. Perjanjian Konsultan Manajemen (Lanjutan)

b. Management Consulting Agreement (Continued)

Pada tahun 2002, AN menandatangani perjanjian konsultan manajemen (Hotel Management Consulting Agreement) dan konsultan dengan PT Tazua International Management untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian HARRIS Resort Waterfront Batam. Atas jasa manajemen tersebut, Perusahaan membayar biaya konsultan berupa jasa manajemen.

On 2007, AN entered into a management consultant dan operating technical service agreement with PT Tazua International Management, to supervise on management and technical for the operation of HARRIS Resort Waterfront Batam. The Company has agreed to pay monthly management fee.

Pada tanggal 30 Januari 2014, PT Indonesian Paradise Island (IPI), entitas anak, telah menunjuk PT Pop Properti Indonesia (PPI) sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana IPI memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan Beachwalk. Perjanjian ini berjangka waktu 3 tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan akan berakhir sampai dengan tanggal 31 Januari 2017, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis Para Pihak.

On 30 January 2014, PT Indonesian Paradise Island (IPI), a subsidiary, appointed PT Pop Properti Indonesia (PPI) for the management of shopping center, wherein IPI gives PPI the authority to manage the shopping centre Beachwalk. This agreement is valid for 3 years from 1 February 2014 and will be end until 31 January 2017, and can be extended with a written agreement of the parties.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), entitas anak, telah menunjuk PT Pop Properti Indonesia (PPI) sebagai Konsultan, dimana MPN memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan review atas design rencana secara keseluruhan dan design layout area sewa untuk pusat perbelanjaan, serta melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun berlaku efektif terhitung sejak pusat perbelanjaan beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya.

On 30 October 2013, PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), a subsidiary, appointed PT Pop Properti Indonesia (PPI) as Consultant, wherein MPN gives PPI the authority to review the whole design plan and rent area layout design for shopping centre, and manage the shopping centre. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years.

c. Perjanjian Sewa Jangka Panjang

c. Long-Term Lease Agreement

Apartemen fX Residence

fX Apartment Residence

Pada tanggal 16 Februari 2010, PT Aneka Bina Laras (ABL), entitas anak, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak Untuk Menghuni (Perjanjian Sewa) dengan PT Aneka Bina Lestari atas hak untuk menghuni 14 (empat belas) unit apartemen fX Residen yang berlokasi di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, untuk periode 33 tahun yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043. Atas perjanjian ini, ABL harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

On 16 February 2010, PT Aneka Bina Laras (ABL), a subsidiary, entered into rental agreement with PT Aneka Bina Lestari of residential rights of 14 units of fX Residence apartment located in Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, for the period of 33 years and will be terminated on 11 June 2043. ABL has to comply with the requirements listed in the agreement.

Tanah - Yogyakarta

Land - Yogyakarta

Pada tanggal 9 September 2008, PT Kega Property Utama (KPU), entitas anak KCU, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) untuk pemanfaatan aset tanah TNI AU seluas 3.094 m² yang terletak di Jalan AM Sangaji, Yogyakarta yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 tahun yang berakhir 9 September 2038. Nilai hak pemanfaatan tanah tersebut adalah sebesar Rp 816.816.000 yang dibayarkan di muka.

On 9 September 2008, PT Kega Property Utama (KPU), indirect subsidiary through KCU, entered into joint operation agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) regarding the use rights of land owned by TNI Airforce measures 3,094 sqm located in Jalan AM Sangaji, Yogyakarta. This agreement will be terminated after 30 years on 9 September 2038. Value of the land use rights paid in advance amounting to Rp 816,816,000.

**PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Ekshibit / Exhibit E/63

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2015 (DIAUDIT)
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2015 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNI 2016 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2015 (AUDITED)
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 JUNE 2016 (UNAUDITED) AND 2015 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

d. Pembangunan Pusat Perbelanjaan

d. Development on Shopping Center

Pada tanggal 30 November 2011 PT Segara Biru Kencana (SBK) telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah di Sanur Bali, dengan para pemilik tanah untuk menyewa suatu lahan untuk jangka waktu 30 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Diatas lahan tersebut akan dibangun hotel Preference Maison Aurelia yang diperkirakan akan beroperasi mulai tahun 2016

On 30 November 2011 PT Segara Biru Kencana (SBK) had entered into a land lease agreement in Sanur Bali, with the land owners to lease a land for a period of 30 years with an option to extend for another 10 years. Above such land will be constructed hotel Preference Maison Aurelia which is estimated to operated in 2016

PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), entitas anak, mengadakan perjanjian pembangunan proyek pusat perbelanjaan di Bandung dengan beberapa pihak ketiga antara lain: PT Recta Construction, PT Mitra Perdana Multidimensi dan PT Wolferstan Trower Indonesia.

PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), a subsidiary, entered into several construction agreements of shopping center in Bandung with third parties which include: PT Recta Construction, PT Mitra Perdana Multidimensi and PT Wolferstan Trower Indonesia.